

**ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU 1  
SOKARAJA TENGAH KECAMATAN SOKARAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:  
ISMUN FATIMAH NUR  
NIM. 1617405016**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Ismun Fatimah Nur  
NIM : 1617405016  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Ismun Fatimah Nur  
NIM. 1617405016



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH KECAMATAN SOKARAJA  
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Ismun Fatimah Nur (NIM. 1617405016), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 15 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



**Maulana Mualim, S. Pd., M. A.**  
NIP.

Penguji II/Sekretaris Sidang,



**Novi Mayasari, M. Pd.**  
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,



**Dr. Fajar Hardoyono, S.Si. M.Sc., M.Si**  
NIDN. 198012152005011003

**IAIN PURWOKERTO**



Mengetahui :  
Dekan,



**Dr. H. Suwito M.Ag.**

NIP. 197104241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Januari 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Ismun Fatimah Nur  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ismun Fatimah Nur  
NIM : 1617405016  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di  
MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja  
Kabupaten Banyumas

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Maulana Mualim, S. Pd., M. A.**  
NIP. -

**ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK DI MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH KECAMATAN  
SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS**

**Ismun Fatimah Nur  
1617405016  
ABSTRAK**

Pembelajaran tematik pada dasarnya memerlukan optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Maka dari itu, guru perlu menggunakan sebuah media pembelajaran dalam pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tema, materi dari berbagai mata pelajaran yang relevan, dan lain sebagainya yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Dari hasil observasi awal di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah di kelas IV, menunjukkan bahwa siswa terlihat aktif dalam pembelajaran tersebut dengan ikut mencoba media pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui materi yang dijelaskan dari kedua media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, data display/ penyajian data, dan *conclusion drawing/ verification*.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam tema 2: Selalu Berhemat Energi adalah media video, media benda mobil tiruan yang terbuat dari botol bekas, sedotan dan balon, media berupa gambar benda elektronik yang terdapat dalam buku pelajaran dan gambar poster, serta media rekaman suara. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan kepada materi dan KD. Penggunaan media pembelajaran pada tema 2 disesuaikan kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, motivasi belajar siswa, perbedaan individual siswa (gaya belajar siswa), kepraktisan dan keluwesan, dan melihat kepada kemampuan guru dalam menggunakannya. Penggunaan media pembelajaran dalam tema 2 termasuk dalam media di luar kelas. Salah satu fungsi dari penggunaan media pembelajaran yang diperoleh adalah memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan untuk manfaat yang diperoleh adalah mampu menjadikan siswa lebih kreatif, aktif, bertanggung jawab dan percaya diri, serta mampu menimbulkan motivasi belajar pada siswa. Dalam mengevaluasi media pembelajaran, guru menggunakan teknik penugasan kepada siswa dan berkomunikasi langsung kepada siswa melalui panggilan video.

**Kata Kunci:** Analisis, Media Pembelajaran, Pembelajaran Tematik.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, bapak Saminto dan ibu Aminah. Terima kasih banyak atas ketulusan untaian do'a yang senantiasa mengiringi, kasih sayang, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, dari dalam kandungan sampai saat ini. Terima kasih banyak atas setiap tetes keringat yang keluar untuk membiayai pendidikan penulis sampai ke jenjang perguruan tinggi.
2. Kakak dan adik penulis tersayang. Terima kasih banyak atas dukungan yang selalu memotivasi penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas do'a dan waktu yang diberikan, yang selalu menyertai penulis sampai saat ini.
3. Terima kasih kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat serta do'a kepada penulis.



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan beribu kenikmatan dan kasih sayang-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya yang setia, dan keturunannya yang senantiasa di muliakan oleh Allah SWT. Semoga dengan membaca shalawat kepada beliau, kita termasuk dalam golongan orang-orang yang diberi syafa’at oleh beliau.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana dalam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Maka dari itu, dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) IAIN Purwokerto.
7. Dr Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) kelas PGMI A angkatan 2016 IAIN Purwokerto.

8. Maulana Mualim, S. Pd., M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan juga dalam penyusunan skripsi ini.
10. Abdul Hakim, S. Pd. I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah.
11. Nadia Rizqiani, S. Pd. I., selaku wali kelas IV sekaligus guru mata pelajaran tematik Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk melakukan penelitian di kelas IV.
12. Bapak Saminto dan Ibu Aminah, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materiil, serta do'a dan kasih sayang.
13. Alfikah Rohmah dan Meila Fatikhatul Inayah, selaku kakak dan adik penulis yang telah memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayang.
14. Teman-teman PGMI A angkatan 2016 yang telah mengisi hari-hari penulis dalam perkuliahan.
15. Teman-teman KKN 45 yang telah menjadi keluarga baru dan memberikan semangat kepada penulis.
16. Terima kasih untuk Reni Okdwiana, Asril Aini, An-Nafi Tiyansyah, Hafidz Setiawan, Farah Mumtazah yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
17. Terima kasih untuk BTS yang telah memberikan semangat melalui lagu-lagunya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan



yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin.

Purwokerto, 26 Januari 2021

Penyusun,



Ismun Fatimah Nur  
NIM. 1617405016



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Media Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	10
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	12
3. Macam-macam Media Pembelajaran .....	14
4. Penggunaan Media Pembelajaran .....	18
5. Evaluasi Media Pembelajaran .....	21
B. Pembelajaran Tematik .....	23
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	23
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	29
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik .....	30

4. Langkah-langkah (Sintaks) Pembelajaran Tematik .....	32
5. Penilaian Pembelajaran Tematik .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Objek Penelitian .....	37
D. Subjek Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>126</b>

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Kajian Pustaka dengan Penelitian Peneliti .....	9
Tabel 2.1	Pemetaan Tema 2: Selalu Berhemat Energi .....	25
Tabel 2.2	Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen Penilaian .....	34
Tabel 4.1	Penggunaan Media Pembelajaran dalam Tema 2: Selalu Berhemat Energi .....	60



## DAFTAR GAMBAR

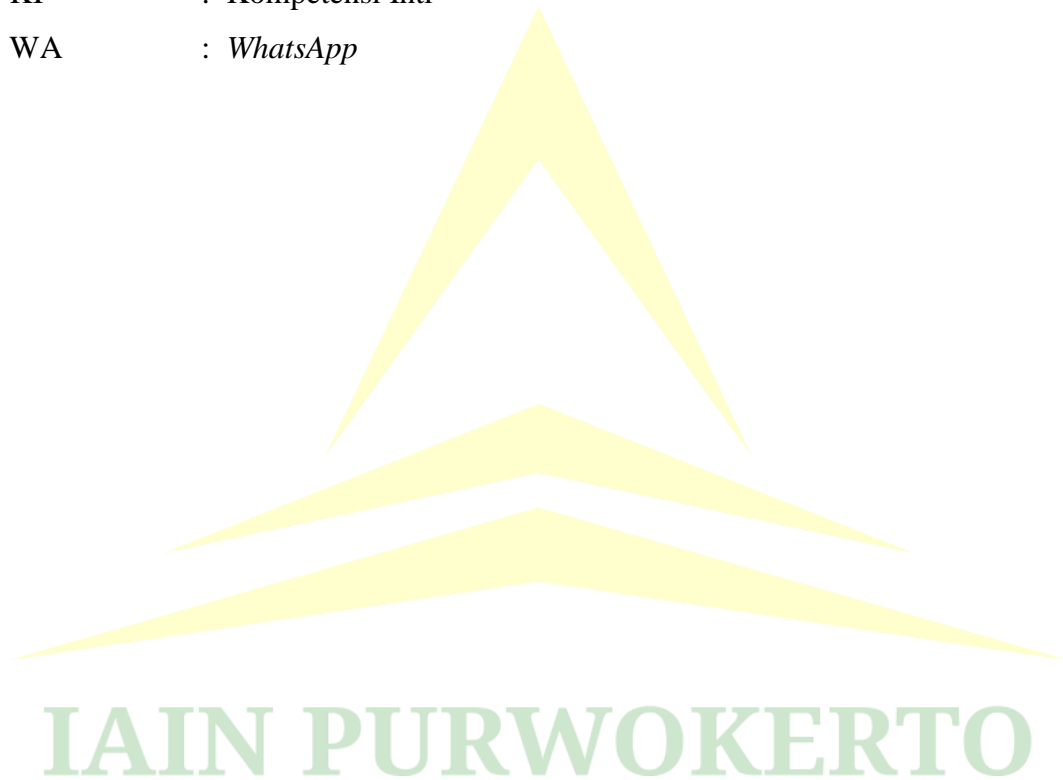
Gambar 2.1 <i>Dale's Cone of Experience</i> (Kerucut Pengalaman Dale) .....	12
Gambar 4.1 Media Pembelajaran Sub Tema 1: Sumber Energi, Pembelajaran 3 .....	47
Gambar 4.2 Demonstrasi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran ..	48
Gambar 4.3 Media Pembelajaran Sub Tema 1: Sumber Energi, Pembelajaran 4 .....	51
Gambar 4.4 Media Pembelajaran Sub Tema 2: Manfaat Energi, Pembelajaran 4 .....	54
Gambar 4.5 Isi Video Pembelajaran Materi Poster .....	55
Gambar 4.6 Media Pembelajaran Sub Tema 2: Manfaat Energi, Pembelajaran 5 .....	58



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR SINGKATAN

UU	: Undang-undang
RI	: Republik Indonesia
MI	: Madrasah Ibtidaiyyah
PAKEM	: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KD	: Kompetensi Dasar
KI	: Kompetensi Inti
WA	: <i>WhatsApp</i>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data
- Lampiran 7 Dokumentasi RPP Guru
- Lampiran 8 Data Ketersediaan Media Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja  
Tengah
- Lampiran 9 Hasil Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran.<sup>1</sup> Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan siswa belajar melalui pengalaman langsung.<sup>2</sup> Dimana di dalam pelaksanaannya membutuhkan komunikasi yang baik agar tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi siswa, antara lain: *Pertama*, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. *Kedua*, pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan.<sup>3</sup>

Pembelajaran tematik pada dasarnya memerlukan optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Suatu konsekuensi logis mengingat bahwa cakupan materi pada pembelajaran tematik jauh lebih kompleks dari model pembelajaran lainnya. Hal ini cukup dipahami,

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85.

<sup>2</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51-63.

<sup>3</sup> Ibadullah Malawi, dkk., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019), hlm. 17.



karena pada pembelajaran tematik memerlukan keterpaduan materi dari berbagai mata pelajaran yang memiliki keterkaitan (relevan).<sup>4</sup> Maka dari itu, guru perlu menggunakan sebuah media pembelajaran dalam pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tema, materi dari berbagai mata pelajaran yang relevan, dan lain sebagainya yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.

Media pembelajaran adalah alat penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik.<sup>5</sup> Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain adalah bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi siswa, siswa menjadi lebih aktif melakukan beragam aktifitas, serta pembelajaran lebih menarik. Selain memiliki manfaat, penggunaan media juga memiliki beberapa keuntungan, diantaranya adalah gairah belajar meningkat, interaksi langsung dengan lingkungan, dan siswa berkembang menurut minat dan kecepatannya.<sup>6</sup>

Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tematik. Terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini, dimana seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti oleh siswa, dan agar tidak menimbulkan salah pengertian atau salah konsep. Terutama bagi siswa-siswa tingkatan sekolah dasar/MI (Madrasah Ibtidaiyyah) dengan rentang usia antara 7 sampai 11 tahun. Pada rentang usia tersebut, anak masih berada dalam tahap berpikir operasional konkret yaitu anak sudah mampu berpikir secara rasional untuk menyelesaikan suatu masalah yang konkret (aktual) dalam sebuah pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Piaget bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada

---

<sup>4</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 186.

<sup>5</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 5.

<sup>6</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 113-114.

kebutuhan dan perkembangan siswa. Pada rentang usia ini pula, anak masih berada dalam tahap berpikir secara utuh atau masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistis), tidak terpisah-pisah.<sup>7</sup>

Hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2019 di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, tepatnya di kelas IV pada sesi pembelajaran tema 5 yaitu "Menghargai Jasa Pahlawan", menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, guru memakai beberapa media untuk menyampaikan materi sesuai mata pelajaran yang tergabung dalam tema tersebut. Media yang dipakai saat itu adalah sendok dan cermin datar. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa terlihat aktif dalam pembelajaran tersebut dengan ikut mencoba media pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui bagaimana bayangan yang dihasilkan dari kedua media pembelajaran tersebut.

Dari hasil observasi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Peneliti ingin meneliti cara guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik, seperti dapat mencapai tujuan pembelajaran atau tidak dengan media tersebut, dapat menimbulkan semangat belajar siswa atau tidak, dan lain sebagainya. Hal tersebut karena, peneliti melihat siswa ikut terlibat secara aktif serta bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan guru mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan olehnya. Maka dari itu, peneliti mengambil judul "*Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*".

---

<sup>7</sup> Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta Timur: Esensi, 2013), hlm. 252.

## B. Definisi Konseptual

Seperti yang sudah dijelaskan dalam latar belakang masalah, peneliti memberikan batasan atau penjelasan terkait istilah-istilah yang terdapat pada judul. Pembatasan ini dilakukan agar lebih mudah dipahami dan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman oleh pembaca. Sehingga akan diperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan pembaca terhadap istilah-istilah yang dimaksud, yaitu:

### 1. Analisis Media Pembelajaran

Dalam buku yang ditulis oleh Andi Prastowo, dijelaskan bahwa analisis adalah penyelidikan atau penjabaran secara mendalam untuk memahami hubungan antarbagian di dalamnya sehingga diperoleh pemahaman yang tepat dan menyeluruh. Adapun aktivitas di dalamnya melibatkan proses memecah-mecah jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antarbagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya.<sup>8</sup>

Menurut Yudhi Munadi dalam bukunya menyatakan bahwa, media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Imam Asrori dan Moh. Ahsanuddin dalam bukunya, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang digunakan guru untuk menjadikan siswa belajar dan memperoleh keterampilan tertentu atau segala sesuatu yang membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran”.<sup>10</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis media pembelajaran adalah penjabaran secara mendalam untuk memperoleh pemahaman

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 17.

<sup>9</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 7-8.

<sup>10</sup> Imam Asrori & Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Dari Kartu Sederhana sampai Web Penejelajah Dunia*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2015), hlm. 5-6.

yang tepat dan menyeluruh terhadap sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber (media pembelajaran) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa mampu belajar, menguasai materi pelajaran dan memperoleh keterampilan tertentu.

## 2. Pembelajaran Tematik

Menurut Sunhaji dalam bukunya, menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah “suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intra pelajaran maupun antar mata pelajaran”.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Poerwadarminta seperti yang dikutip oleh Abdul Majid dalam bukunya, menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah

pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Sehingga siswa mengalami pembelajaran yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pembelajaran tematik di kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah pada tema 2 yaitu “Selalu Berhemat Energi”, sub tema 1: Sumber Energi dan sub tema 2: Manfaat Energi.

## 3. MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah

MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan LP Ma'arif. Madrasah ini beralamat di Jl. Dewa Kusuma No. 21 Rt 6/1 Sokaraja Tengah,

---

<sup>11</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51.

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

Sokaraja, Banyumas. Bapak Abdul Hakim, S. Pd. I. adalah pemimpin madrasah tersebut. Madrasah ini memiliki visi “Min Ahli ‘Ilmi Wa Ahlil Khoiri (Ahli dalam Ilmu dan Kebaikan)”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” merupakan suatu studi untuk menjabarkan secara mendalam tentang media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas pada kelas IV.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: *“Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?”*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori mengenai pengelolaan yang sesuai mengenai media pembelajaran dalam pembelajaran tematik sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak tertentu, antara lain:
  - 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang banyak dengan melakukan penelitian secara langsung tentang media pembelajaran dalam pembelajaran tematik pada kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk memaksimalkan dalam membimbing siswa melalui media pembelajaran dalam pembelajaran tematik, agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi kepala madrasah untuk memperbaiki penggunaan media yang digunakan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas dari hasil pembelajaran yang diinginkan.

### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Laelatul Fajriyah yang berjudul "Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Integratif kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilogok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016". Membahas mengenai penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran tematik integratif. Dalam pemerolehan data, skripsi ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Fajriyah, diperoleh hasil bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tematik integratif tema "Makananku Sehat dan Bergizi" adalah berupa buah naga, jambu biji, melon, tomat, susu, pisau, botol bekas, tanaman, papan tulis, dan

gambar/ foto. Media pembelajaran digunakan melalui tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.<sup>13</sup>

2. Skripsi Aan Tupakhah yang berjudul “Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang”. Skripsi ini membahas tentang implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Al Azhar 29 BSB Semarang, meliputi pemanfaatan media variatif, faktor yang menjadi penghambat dan implementasinya dalam pembelajaran. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah variatif. Selain itu, saat proses pembelajaran guru menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 tahapan, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.<sup>14</sup>
3. Jurnal Dyah Worowirastrri E., dkk. yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 9 kota Malang”. Jurnal ini membahas penggunaan media pembelajaran dan kendala yang muncul di SD Muhammadiyah 9, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah diketahui bahwa guru belum memaksimalkan penggunaan media. Guru cenderung menggunakan media seadanya. Hal tersebut dikarenakan terdapat kendala seperti kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran tematik yang masih terbatas.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Laelatul Fajriyah, “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 82.

<sup>14</sup> Aan Tupakhah, “Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang”, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 51.

<sup>15</sup> Dyah Worowirastrri E., dkk., “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang”, Vol. 4, No. 1, (<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>, 2018, diakses 6 Desember 2019, pukul 08:40 WIB), hlm. 17.

Namun demikian, dari beberapa kajian penelitian tersebut, tidak ada satupun judul yang sama persis dengan judul yang peneliti buat. Terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti buat. Adapun persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

*Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Pustaka dengan Penelitian Peneliti*

No.	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan ketiga peneliti sebelumnya memiliki persamaan dalam objek yang diteliti, yaitu mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.	Judul yang ditulis oleh ketiga peneliti sebelumnya tidak ada yang sama persis dengan judul penulis.
2.	Dalam pemerolehan data, baik yang dilakukan oleh penulis maupun ketiga peneliti sebelumnya memiliki persamaan yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian dari ketiga peneliti sebelumnya berbeda dengan lokasi penelitian penulis.
3.	Subjek yang digunakan oleh peneliti sebelumnya sama dengan penulis, yaitu pada kelas IV.	Tema dari pembelajaran tematik yang diteliti oleh peneliti sebelumnya berbeda dengan tema yang penulis teliti.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Media Pembelajaran

#### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar/madrasah ibtdaiyyah tentunya membutuhkan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik akan diperoleh dengan adanya perantara atau media pembelajaran. Azhar Arsyad dalam bukunya menjelaskan bahwa, media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”.<sup>16</sup>

Menurut Yudhi Munadi dalam bukunya menyatakan bahwa, media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Hamdani yang dikutip oleh Moh. Nasrul dalam jurnalnya, media pembelajaran adalah “media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran”.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian tentang media pembelajaran tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan atau informasi kepada siswa yang bertujuan

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 10.

<sup>17</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 7-8.

<sup>18</sup> Moh. Nasrul Amin, “Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI MI”, Vol. 2, No. 2, (<https://ejournal.iai-tabah.ac.id>, 2019, diakses 30 Agustus 2020, pukul 22:09 WIB), hlm. 117.

instruksional sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, yang dapat merangsang perhatian dan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

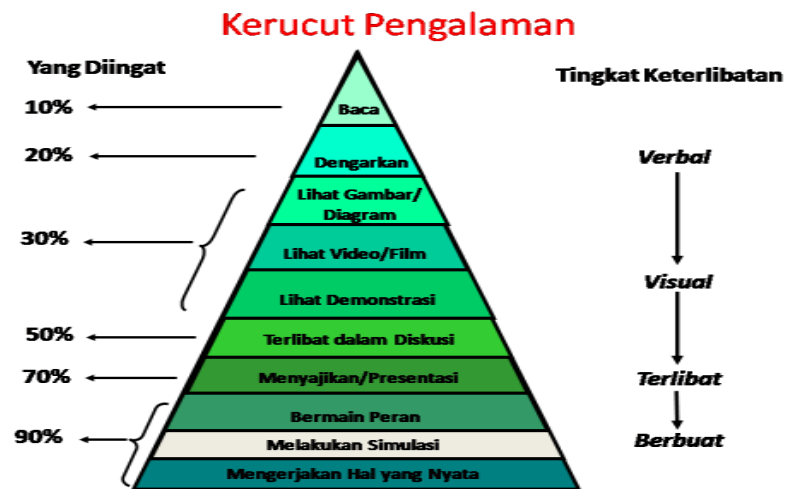
Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Kerucut ini merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Bruner.<sup>19</sup>

Pengalaman belajar konkret yang secara langsung dialami siswa terletak di bagian bawah kerucut. Di sinilah pengalaman belajar yang paling besar dan banyak memperoleh manfaat karena dengan cara mengalaminya sendiri. Menurut analisis Dale, bahwa pengalaman langsung mendapat tempat utama dan terbesar, sedangkan belajar secara abstrak berada di puncak kerucut. Ini berarti setiap pengalaman belajar yang dialami siswa kelas permulaan sekolah dasar secara berangsur-angsur harus dikurangi sesuai tahapan pada kerucut tersebut. Kerucut ini menggambarkan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki cara belajar yang berkualitas apabila ia telah mampu memaknai simbol-simbol abstrak, karena cara belajar demikian itu memiliki pengertian atau wawasan yang tertinggi (*high insight*). Untuk menuju kepada *high insight*, tentu melalui fase dan tahapan-tahapan perantara terlebih dahulu seperti tergambar dalam kerucut.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 10-15.

<sup>20</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 19-20.



Gambar 2.1 Dale's Cone of Experience (Kerucut Pengalaman Dale)

Jadi, dapat dipahami bahwa hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (konkret), yaitu kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin keatas puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Proses belajar dan interaksi mengajar tidak harus dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajar.<sup>21</sup>

## 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya

<sup>21</sup> Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", Vol. 2, No. 1, (<https://jurnal.untirta.ac.id>, 2019, diakses 4 Agustus 2020, pukul 10:50 WIB), hlm. 592.

serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran. Namun pada saat ini media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai:<sup>22</sup>

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkret).
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan).
- d. Semua indra siswa dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.
- f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Selain mempunyai fungsi, media pembelajaran juga memiliki banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja. Media pembelajaran menurut Azhar Arsyad mempunyai manfaat praktis di dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

---

<sup>22</sup> Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 20-25.

<sup>23</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 27-29.

- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Senada dengan pendapat Azhar Arsyad, dalam jurnal yang ditulis Rejeki, dkk.<sup>24</sup> Mereka menjelaskan bahwa apabila media pembelajaran dirancang dan digunakan dengan baik, maka akan memberikan manfaat seperti dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Media pembelajaran juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan siswa, dan dapat digunakan sebagai penyampaian pesan langsung dari guru kepada siswa.

### 3. Macam-macam Media Pembelajaran

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam pengklasifikasian media pembelajaran. Pengklasifikasian itu antara lain didasarkan atas bentuk dan ciri fisiknya, berdasarkan pengalaman secara sederhana, dan berdasarkan persepsi indera yang diperoleh.

*Pertama*, klasifikasi media didasarkan pada bentuk dan ciri fisiknya secara mendasar dibedakan menjadi dua yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi.<sup>25</sup> Media dua dimensi adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. Media pembelajaran dua dimensi meliputi media grafis, media bentuk papan, dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi. Adapun penjelasan dari masing-masing media tersebut adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Rejeki, dkk., "Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", Vol. 4, No. 2, (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>, 2020, diakses 01 Desember 2020, pukul 10:00 WIB), hlm. 341.

<sup>25</sup> Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 139.

<sup>26</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 19-27.

- a. Media grafis. Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data atau kejadian. Fungsi media grafis adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, serta mengilustrasikan atau menghiasi fakta. Kelebihan media grafis adalah bentuknya sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dan dapat divariasi antara media satu dengan yang lainnya. Sedangkan kelemahan media grafis adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja, tidak menampilkan unsur audio dan motion. Jenis-jenis media grafis meliputi: sketsa, gambar, grafik, bagan, poster, kartun dan karikatur, peta datar, transparansi OHP.
- b. Media bentuk papan. **Papan tulis.** Keuntungan dari media papan tulis adalah dapat digunakan di segala jenis tingkatan lembaga, dan ekonomis. Kekurangannya adalah memungkinkan sukarnya mengawasi aktivitas siswa, berdebu, kurang menguntungkan bagi guru yang tulisannya jelek. **Papan tempel.** Keuntungan menggunakan papan tempel adalah dapat menarik perhatian, mendorong kreativitas, dan menghemat waktu. Sedangkan kekurangannya adalah sulit memantau apakah semua siswa dapat memperhatikan, dan membosankan jika terlalu lama dipasang. **Papan flanel.** Papan flanel dapat digunakan untuk jenis pelajaran apa saja. Keuntungan dari papan flanel adalah memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa. Kekurangannya adalah pada umumnya terletak pada kurang persiapan dan kurang terampilnya para guru.
- c. Media cetak. Jenis-jenis media cetak yang akan dibahas adalah buku pelajaran, surat kabar dan majalah, ensiklopedi, buku suplemen, dan pengajaran berprogram. **Buku pelajaran** adalah suatu penyajian dalam bentuk bahan cetakan secara logis dan sistematis tentang

suatu cabang ilmu pengetahuan. Manfaatnya adalah sebagai alat pelajaran individual, sebagai pedoman guru dalam mengajar, serta sebagai alat untuk meningkatkan kecakapan guru dalam mengorganisasi bahan pelajaran. **Ensiklopedi** adalah sumber bacaan penunjang. Tugas guru adalah memberikan motivasi dan petunjuk yang tepat kepada siswa, agar para siswa menggunakan ensiklopedi sebagai bahan bacaan penunjang pelajaran. **Pengajaran berporgram** adalah salah satu sistem penyampaian pengajaran dengan media cetak yang memungkinkan siswa belajar secara individual sesuai dengan kemampuan dan kesempatan belajarnya serta memperoleh hasil sesuai dengan kemampuannya juga.

Sedangkan media tiga dimensi adalah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai benda tiruan yang mewakili aslinya. Menurut Moedjiono dalam Daryanto, mengatakan bahwa media sederhana tiga dimensi memiliki kelebihan yaitu, memberikan pengalaman secara langsung, penyajian secara konkret dan menghindari verbalisme, dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas. Sedangkan kelemahannya yaitu, tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya rumit. Terdapat beberapa media yang tergolong media tiga dimensi, yaitu: belajar benda sebenarnya melalui widyawisata, belajar benda sebenarnya melalui spesimen (benda-benda asli atau sebagian benda asli yang digunakan sebagai contoh), dan belajar melalui media tiruan (model).<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya...*, hlm. 29-32.

*Kedua*, klasifikasi media berdasarkan pengalaman secara sederhana, dapat digolongkan kedalam tiga jenjang pengalaman yaitu, pengalaman langsung, adalah pengalaman melalui keterlibatan langsung dalam suatu peristiwa atau mengamati kejadian atau objek yang sebenarnya. Pengalaman tiruan, adalah pengalaman yang didasarkan atas model, dramatisasi dan berbagai rekaman objek atau kejadian. Serta pengalaman dari kata-kata, adalah perkataan yang diucapkan, rekaman kata-kata dari media perekam dan kata-kata yang ditulis maupun yang dicetak.<sup>28</sup>

*Ketiga*, klasifikasi berdasarkan persepsi indera menggolongkan media pembelajaran dalam tiga kelompok yaitu, media visual, audio, dan audio visual.<sup>29</sup> Media visual, misalnya buku dan media grafis. Media grafis memiliki kelebihan seperti ekonomis dan bahan mudah diperoleh, dan kelemahannya seperti hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja.<sup>30</sup> Sedangkan media buku, kelebihannya seperti, siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, serta siswa dapat mengulang-ulang materi, dan kelemahannya seperti cepat rusak atau hilang, dan membutuhkan biaya yang cukup mahal.<sup>31</sup> Media audio misalnya radio. Media audio memiliki kelebihan seperti dalam pengoperasiannya relatif mudah dan membantu untuk meningkatkan keterampilan mengucapkan. Dan kelemahannya seperti akan sulit untuk menemukan kembali informasi yang didengar sebelumnya.<sup>32</sup> Sedangkan media audio visual misalnya video. Salah satu kelebihan dari media video adalah dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang perlu serta dapat mendorong dan meningkatkan motivasi. Sedangkan untuk

---

<sup>28</sup> Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 139.

<sup>29</sup> Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran...*, hlm. 140

<sup>30</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 19.

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 40-42.

<sup>32</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 47.



kelemahannya adalah pada umumnya video memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.<sup>33</sup>

#### 4. Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya. Salah satu usaha untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai praktis seperti media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.<sup>34</sup>

Dari segi teori, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Motivasi. Harus ada kebutuhan minat atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan. Oleh karena itu, perlu untuk melahirkan minat itu dengan perlakuan yang memotivasi dari informasi yang terkandung dalam media pembelajaran itu.
- b. Perbedaan individual. Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Faktor-faktor seperti kemampuan intelegensi, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan siswa untuk belajar.

---

<sup>33</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 50-51.

<sup>34</sup> Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 13-14.

<sup>35</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 71-74.

Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman.

- c. Tujuan pembelajaran. Jika siswa diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar. Di samping itu, pernyataan mengenai tujuan belajar yang ingin dicapai dapat menolong perancang dan penulis materi pelajaran. Tujuan ini akan menentukan bagian isi yang mana yang harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran.
- d. Partipasi. Partipasi artinya kegiatan mental atau fisik yang terjadi di sela-sela penyajian materi pelajaran. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus menginternalisasi informasi, tidak sekadar diberitahukan kepadanya. Oleh sebab itu, belajar memerlukan kegiatan. Partisipasi aktif oleh siswa jauh lebih baik daripada mendengarkan dan menonton secara pasif. Dengan partisipasi, kesempatan lebih besar terbuka bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran itu.
- e. Penerapan. Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentransfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru. tanpa dapat melakukan ini, pemahaman sempurna belum dapat dikatakan dikuasai. Siswa mesti telah pernah dibantu untuk mengenali atau menemukan generalisasi (konsep, prinsip, atau kaidah) yang berkaitan dengan tugas. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bernalar dan memutuskan dengan menerapkan generalisasi atau prosedur terhadap berbagai masalah atau tugas baru.

Selain pertimbangan yang telah diuraikan diatas, terdapat pula kriteria dalam pemilihan media pembelajaran. Kriteria pemilihan media pembelajaran bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian

dari sistem instruksional secara keseluruhan, sehingga harus memperhatikan kriteria dalam memilih media, yaitu sebagai berikut.<sup>36</sup>

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat digambarkan/dipertunjukkan oleh siswa, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip seperti sebab dan akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep-konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan lebih tinggi.
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.
- c. Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Kriteria ini menuntun para guru/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.
- d. Guru terampil menggunakannya. Guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.
- e. Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
- f. Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Berdasarkan tempat penggunaannya, terdapat beberapa teknik penggunaan media pembelajaran, yaitu:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 74-76.

<sup>37</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 205-206.

- a. Penggunaan media di kelas. Pada teknik ini, media dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media tersebut, guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Media harus praktis, ekonomis, mudah untuk digunakan.
- b. Penggunaan media di luar kelas. Dalam hal ini media tidak secara langsung dikendalikan oleh guru, namun digunakan oleh siswa sendiri tanpa instruksi guru atau melalui pengontrolan oleh orang tua siswa. Penggunaan media pembelajaran di luar situasi kelas dapat dibedakan dalam dua kelompok utama, yaitu penggunaan media tidak terprogram dan penggunaan media secara terprogram.

## 5. Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi media pembelajaran yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan. Penilaian yang dapat digunakan dalam mengevaluasi media adalah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.<sup>38</sup>

Evaluasi formatif adalah suatu proses untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan efisiensi penggunaan media yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar dapat digunakan lebih efektif dan efisien. Setelah diperbaiki dan disempurnakan, kemudian diteliti kembali apakah media tersebut layak digunakan atau tidak dalam situasi-situasi tertentu.

Sedangkan untuk evaluasi sumatif, dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu evaluasi satu lawan satu, evaluasi kelompok kecil, dan

---

<sup>38</sup> Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 167-169.

evaluasi lapangan. Pada tahap evaluasi satu lawan satu, dipilih dua orang atau lebih yang dapat mewakili populasi dari target media yang dibuat yang disajikan kepada siswa secara individual. Kedua orang yang dipilih tersebut satu di antaranya mempunyai kemampuan di bawah rata-rata, dan yang satunya lagi di atas rata-rata.

Selanjutnya evaluasi kelompok kecil dilakukan kepada 10-20 orang siswa yang dapat mewakili populasi target. Siswa yang dipilih tersebut hendaknya dapat mewakili populasi. Usahakan siswa yang dipilih tersebut terdiri dari siswa-siswa yang kurang pandai, sedang, dan yang pandai, terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan yang terdiri dari berbagai latar belakang (latar belakang pendidikan sosial orang tua, dan sebagainya). Analisislah data yang telah terkumpul untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Selain itu juga untuk mengetahui menarik tidaknya media yang digunakan. Berikutnya evaluasi lapangan, merupakan tahap akhir dari evaluasi formatif. Untuk itu diusahakan situasi yang mirip dengan situasi yang sebenarnya. Dalam pelaksanaannya dipilih 30 orang siswa dengan berbagai karakteristik yang meliputi tingkat kepandaian kelas, latar belakang, jenis kelamin, usia, kemajuan belajar, dan sebagainya.

Tujuan evaluasi media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Menentukan apakah media pembelajaran itu efektif.
- b. Menentukan apakah media itu dapat diperbaiki atau ditingkatkan.
- c. Menetapkan apakah media itu *cost-effective* dilihat dari hasil belajar siswa.
- d. Memilih media pembelajaran yang sesuai untuk dipergunakan dalam proses belajar di dalam kelas.
- e. Menentukan apakah isi pelajaran sudah tepat disajikan dengan media itu.
- f. Menilai kemampuan guru menggunakan media pembelajaran.

---

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 218-219.

- g. Mengetahui apakah media pembelajaran itu benar-benar memberi sumbangan terhadap hasil belajar seperti yang dinyatakan.
- h. Mengetahui sikap siswa terhadap media pembelajaran.

## B. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta seperti yang dikutip oleh Abdul Majid dalam bukunya,

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>40</sup>

Andi Prastowo dalam bukunya yang berjudul “Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu” menjelaskan bahwa,

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi siswa juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), sehingga aktivitas pembelajaran itu menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna bagi siswa.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Ibadullah dan Ani dalam bukunya menjelaskan bahwa, pembelajaran tematik adalah “suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran”.<sup>42</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan atau memadukan beberapa materi

<sup>40</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

<sup>41</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 4-5.

<sup>42</sup> Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2017), hlm. 3.

pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar atau mata pelajaran, yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan, yaitu melalui *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa serta aktivitas pembelajaran menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Dalam pembelajaran tematik termuat pemetaan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan mata pelajaran yang terintegrasi di dalamnya. Kompetensi Inti merupakan gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam beberapa aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi kompetensi dasar. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Sedangkan Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada Kompetensi Inti yang harus dikuasai siswa, yang dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa, serta dari suatu mata pelajaran. Mata pelajaran adalah unit organisasi Kompetensi Dasar yang terkecil yang dilakukan melalui pendekatan terintegrasi. Berdasarkan pendekatan ini, terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran, sehingga jumlah mata pelajaran menjadi lebih sederhana atau

berkurang. Oleh karena itu, proses pembelajaran semua Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran terintegrasi dalam berbagai tema.<sup>43</sup>

Dalam skripsi ini akan meneliti pembelajaran tematik di kelas IV, pada tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1 pembelajaran 3 dan 4, serta sub tema 2 pembelajaran 4 dan 5. Dalam sub tema 1 pembelajaran 3, mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Sub tema 1 pembelajaran 4, mengintegrasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn. Sedangkan dalam sub tema 2 pembelajaran 4, mengintegrasikan mata pelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia. Dan dalam sub tema 2 pembelajaran 5 termuat mata pelajaran SBdP. Adapun pemetaannya adalah sebagai berikut:

*Tabel 2.1 Pemetaan Tema 2: Selalu Berhemat Energi*

<b>KOMPETENSI INTI</b>		
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.		
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.		
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.		
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.		
<b>KOMPETENSI DASAR SUBTEMA 1: SUMBER ENERGI</b>		
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>No. KD</b>	<b>Deskripsi Kompetensi Dasar</b>

<sup>43</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 45-49.



Pendidikan Kewarganegaraan	1.2	Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
	2.2	Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
	3.2	Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
	4.2	Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	3.1	Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.
	3.2	Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
	4.1	Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.
	4.2	Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

	4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
	4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
Seni Budaya dan Prakarya	3.2	Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
	4.2	Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.
<b>KOMPETENSI DASAR SUBTEMA 2: MANFAAT ENERGI</b>		
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>No. KD</b>	<b>Deskripsi Kompetensi Dasar</b>
Pendidikan Kewarganegaraan	1.2	Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.
	2.2	Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.
	3.2	Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
	4.2	Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia	3.4	Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.
	4.4	Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
Ilmu Pengetahuan Alam	3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
	4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
	4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
Seni Budaya dan Prakarya	3.2	Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.
	4.2	Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.

## 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar/ madrasah ibtdaiyyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Berpusat pada siswa. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

---

<sup>44</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 163-164.

- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Selain karakteristik yang telah disebutkan di atas, pembelajaran tematik juga memiliki karakteristik lain, yaitu:<sup>45</sup>

- a. Holistik. Dalam pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami suatu fenomena dari segala sisi. Suatu fenomena akan menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran, diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- b. Bermakna. Pengkajian suatu fenomena dengan banyak membentuk jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan menghasilkan skemata. Hal ini akan berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari. Rujukan yang nyata dari segala konsep akan menambah kebermaknaan konsep yang dipelajari.
- c. Otentik. Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya. Dengan banyak belajar sendiri, maka informasi yang diperoleh akan lebih otentik.
- d. Aktif. Pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga terus-menerus akan termotivasi untuk belajar.

### 3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Secara umum pembelajaran tematik memiliki prinsip-prinsip yang diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 64.

<sup>46</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 58-59.

- a. Prinsip penggalian tema. Prinsip penggalian tema merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran terpadu. Artinya, tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dengan demikian, dalam penggalian tema tersebut hendaklah memerhatikan beberapa persyaratan yaitu, tema hendaknya tidak terlalu luas, tema harus bermakna (memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya), tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis siswa dan harus mewedahi sebagian besar minat siswa, tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar, serta tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku dan mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.
- b. Prinsip pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.
- c. Prinsip evaluasi. Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Bagaimana suatu kerja dapat diketahui hasilnya apabila tidak dievaluasi. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran terpadu diperlukan beberapa langkah-langkah positif diantaranya yaitu, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya, dan guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.
- d. Prinsip reaksi. Guru harus beraksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran terpadu memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan kepermukaan hal-hal yang dicapai melalui

dampak pengiring sehingga dapat tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran.

#### **4. Langkah-langkah (Sintaks) Pembelajaran Tematik**

Menurut Indrawati sebagaimana dalam buku Sunhaji menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran tematik pada prinsipnya mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran pada umumnya, yaitu mulai tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.<sup>47</sup>

Pada tahap perencanaan setelah bidang kajian ditentukan, maka selanjutnya melakukan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, merumuskan indikator pembelajaran, pengembangan silabus, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Kegiatan pendahuluan berfungsi menciptakan suasana awal pembelajaran yang mendorong siswa memfokuskan diri agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada tahap pendahuluan (sebagaimana pembelajaran pada umumnya) tetap diawali dengan salam, apersepsi, guru memberikan overview tentang tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan. Pada tahap inti meliputi kegiatan pembelajaran yang telah tersusun dalam skenario pembelajaran. tahap ini dapat dilakukan dengan penggalian terhadap pengalaman siswa tentang tema yang akan disajikan. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan, dan refleksi tentang pesan-pesan moral yang terkandung di dalam pembelajaran, serta preview pelajaran yang akan datang.

Selengkapnya, langkah-langkah (sintaks) pembelajaran tematik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah seperti, menetapkan bidang kajian yang akan dipadukan, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang kajian, memilih dan menetapkan tema atau topik pemersatu,

---

<sup>47</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif...*, hlm. 68-70.

membuat matriks atau hubungan kompetensi dasar dengan tema atau topik pemersatu, menentukan indikator pembelajaran terpadu, menyusun silabus pembelajaran terpadu, serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terpadu.

- b. Tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: *Pertama*, pendahuluan/apersepsi. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran, untuk mendorong siswa memfokuskan diri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi, memberi salam, berdoa, apersepsi, mereview pelajaran lalu, dan memberikan overview tentang tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran. *Kedua*, kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang merupakan proses pembentukan pengalaman belajar siswa. *Ketiga*, penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dan klarifikasi pesan-pesan moral yang tersirat dalam tema pembelajaran.
- c. Tahap evaluasi.<sup>48</sup> Tahap evaluasi dapat berupa evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Tahap evaluasi menurut Departemen Pendidikan Nasional, hendaknya memerhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu, yaitu: *Pertama*, memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya. *Kedua*, guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

## 5. Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang

---

<sup>48</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu...*, hlm. 66.



dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Penilaian pencapaian kompetensi dasar siswa dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan mencakup tiga ranah (kognitif, psikomotor, dan afektif). Di dalam kegiatan penilaian ini terdapat tiga komponen penting, yang meliputi: teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.<sup>49</sup>

- a. Teknik penilaian. Teknik penilaian adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi mengenai proses dan produk yang dihasilkan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam rangka penilaian ini, yang secara garis besar dapat dikategorikan sebagai teknik tes dan teknik non-tes. Penggunaan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.
- b. Bentuk instrumen. Bentuk instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik penilaiannya. Berikut ini disajikan ragam teknik penilaian beserta bentuk instrumen yang dapat digunakan.

*Tabel 2.2 Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen Penilaian*

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Tes tulis	Tes isian: tes uraian, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, dan lain-lain.
Tes lisan	Daftar pertanyaan
Unjuk kerja	Tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja produk, uji petik kerja prosedur, uji petik kerja prosedur dan produk

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 116-118.

Penugasan	Tugas proyek, seperti tugas rumah
Observasi	Lembar observasi
Wawancara	Pedoman wawancara
Portofolio	Dokumen pekerjaan, karya, dan/atau prestasi siswa
Penilaian diri	Lembar penilaian diri

- c. Contoh instrumen. Setelah ditetapkan bentuk instrumen, selanjutnya dibuat contohnya. Contoh instrumen dapat dituliskan di dalam kolom matriks silabus yang tersedia. Namun, apabila dipandang hal itu menyulitkan karena kolom yang tersedia tidak mencukupi, selanjutnya contoh instrumen penilaian diletakkan di dalam lampiran.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul “Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU 1 Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu keadaan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data serta informasi terkait media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif ini dapat dilihat dari format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus bertujuan untuk menjawab permasalahan pendidikan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subjek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki. Subjek penelitian dalam studi kasus bisa individu, kelompok, lembaga, atau golongan masyarakat tertentu. Segala aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian dianalisis secara mendalam, sehingga diperoleh generalisasi yang utuh. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya, kemudian mendeskripsikannya atau menjelaskannya secara sistematis, faktual dan akurat. Sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang permasalahan yang sedang terjadi atau yang sedang diteliti.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 59.

Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara utuh dan sistematis mengenai fakta atau fenomena yang sedang diteliti di lapangan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya. Hasil dari data atau informasi tersebut kemudian akan di deskripsikan dalam bentuk narasi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah yang beralamat di Jl. Dewa Kusuma No. 21 Rt 6/1 Sokaraja Tengah, kecamatan Sokaraja, kabupaten Banyumas. Madrasah ini merupakan satu-satunya madrasah yang berada di wilayah Sokaraja Tengah. Madrasah ini memiliki visi "Min Ahli 'Ilmi Wa Ahlil Khoiri (Ahli dalam Ilmu dan Kebaikan)". Letak MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah cukup strategis. Karena jauh dari jalan raya, sehingga mendukung suasana yang tenang bagi siswa saat belajar dan cukup aman. Selain itu, lokasinya dekat dengan pusat pemerintahan kota. Sehingga memudahkan untuk mengadakan acara dengan pihak-pihak terkait. Peneliti memilih MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah dijadikan sebagai lokasi penelitian karena madrasah tersebut masih berstatus swasta. Peneliti ingin mengetahui bagaimana guru tematik di kelas IV dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Mulai dari menentukan, mempersiapkan, menggunakan, sampai kepada mengevaluasi media yang digunakan.

## **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah variable atau apa yang menjadi titik perhatian peneliti.<sup>51</sup> Adapun objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran berdasarkan motivasi.

---

<sup>51</sup> Aziz Hidayat, "Upaya Guru Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas", Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 70.

3. Penggunaan media pembelajaran berdasarkan perbedaan individual.
4. Penggunaan media pembelajaran berdasarkan kepraktisan dan keluwesan.
5. Penggunaan media pembelajaran berdasarkan keterampilan guru dalam menggunakannya.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sasaran yang dituju oleh si peneliti.<sup>52</sup> Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber data. Ketepatan hasil penelitian sangat ditentukan oleh sumber data itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti. Teknik ini dipilih karena peneliti menilai sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.<sup>53</sup> Subjek penelitian atau narasumber pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Penelitian ini melibatkan kepala MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah sebagai subjek penelitian guna memperoleh data tentang madrasah dan memperoleh informasi mengenai media pembelajaran yang digunakan di madrasah tersebut.
2. Guru mata pelajaran tematik kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Guru pengampu mata pelajaran tematik kelas IV ini akan peneliti jadikan sebagai subjek penelitian guna memperoleh data tentang

---

<sup>52</sup> Aziz Hidayat, "Upaya Guru Tematik Dalam Meningkatkan...", hlm. 68.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 218-219.

penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tematik di kelas.

3. Siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Penelitian ini melibatkan siswa sebagai subjek penelitian guna mengetahui tingkat keberhasilan yang terjadi dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media yang guru digunakan di kelas. Serta untuk mengetahui ketertarikan atau respon siswa terhadap penggunaan media yang digunakan oleh guru mereka.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 224-225.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing cara tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.<sup>55</sup>

Dilihat dari sifat hubungan antara *observer* dan *observant*, maka dapat dibedakan antara observasi partisipatif, dan observasi non-partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila *observer* ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh *observant*. Misalnya, apabila peneliti ingin mengetahui aktivitas mahasiswa dalam melakukan diskusi, maka peneliti (*observant*) ikut serta dalam kegiatan diskusi. Salah satu keuntungan observasi partisipatif adalah *observant* (yang diobservasi) akan bertindak wajar dan tidak dibuat-buat, karena mereka tidak akan merasa sedang diamati, sebab *observer* ikut ambil bagian dalam kegiatan tersebut. Sedangkan observasi non-partisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan *observer* dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Dengan demikian dalam observasi jenis ini, *observer* murni bertindak sebagai pengamat. Oleh sebab itu, salah satu kelemahan dari observasi ini adalah *observant* yang menyadari sedang diobservasi biasanya tidak akan bertindak wajar.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat (non-partisipan). Peneliti akan mengobservasi proses pembelajaran tematik di kelas IV dan mengobservasi media

---

<sup>55</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 270.

<sup>56</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan...*, hlm. 273-274.

pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dari hasil observasi tersebut, peneliti akan mendapatkan data berupa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 dan data berupa macam-macam penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik.

## 2. Wawancara

Sugiyono menjelaskan bahwa, “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dan/atau ide melalui tanya jawab”.<sup>57</sup> Dilihat dari cara yang dilakukan, ada dua jenis wawancara yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilaksanakan pewawancara mengungkap data atau keterangan yang ingin diketahuinya langsung dari sumber data. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan pewawancara yang mewawancarai sumber data mengenai fenomena orang lain.<sup>58</sup>

Sebelum melakukan wawancara kepada sumber data, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi atau data dari narasumber. Pedoman wawancara ini digunakan untuk menjamin pembicaraan fokus pada pokok masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Abdul Hakim, beliau merupakan kepala madrasah MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Melalui wawancara kepada beliau, peneliti akan memperoleh data berupa ketersediaan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di madrasah.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231.

<sup>58</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 265.



- b. Ibu Nadia Rizqiani, beliau merupakan guru tematik di kelas IV. Melalui wawancara dengan beliau, peneliti akan memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran tematik.
- c. Siswa kelas IV. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa siswa untuk di wawancarai. Melalui wawancara tersebut, peneliti akan memperoleh data terkait ketertarikan atau respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>59</sup> Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, dan di masyarakat. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>60</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tambahan atau melengkapi data yang kurang dari kedua teknik sebelumnya yaitu, observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dipilih adalah berupa data ketersediaan media pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, data RPP dan buku tema 2, serta foto media pembelajaran dan foto kegiatan penelitian.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 240-241.

<sup>60</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 222.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>61</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, data display/penyajian data, dan *conclusion drawing/verification* untuk menganalisis data.<sup>62</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh madrasah, tema yang sedang

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244-245.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246-253.

dipelajari di kelas IV, cara guru dalam menentukan media pembelajaran, cara guru dalam menggunakan media pembelajaran yang telah dipilih, fungsi dan manfaat dari media pembelajaran yang digunakan, kelebihan dan kekurangan dari masing-masing media pembelajaran dan cara guru dalam mengevaluasi media pembelajaran.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam skripsi ini akan disajikan data mengenai perencanaan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran, dan evaluasi media pembelajaran.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penelitian ini akan menyimpulkan mengenai tema, subtema, dan pembelajaran yang sedang dipelajari. Macam-macam media yang digunakan yang disesuaikan berdasarkan materi, KD, tujuan pembelajaran, motivasi, perbedaan individual, kepraktisan dan keluwesan, serta keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan. Fungsi dan manfaat dari media pembelajaran yang digunakan, serta evaluasi yang digunakan oleh guru.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran baru yang berlaku dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema dengan melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dalam proses pembelajaran tematik tentu membutuhkan media pembelajaran sebagai penyalur pesan/ materi dari guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta agar dapat melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan sebuah pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan pada siswa. Terutama di masa pandemi Covid-19 yang masih melanda di Indonesia saat ini.

Di masa pandemi saat ini, kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh. Dalam penyampaian materi, guru-guru diharuskan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis online. Hal ini juga diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah. Semua proses pembelajaran dilakukan secara online. Semua guru diharuskan mampu menggunakan media yang disediakan dari madrasah secara maksimal, seperti penggunaan laptop dan alat elektronik lainnya. Walaupun media yang tersedia dari madrasah masih terbatas serta masih adanya keterbatasan keterampilan atau kemampuan guru dalam menginovasi media yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak madrasah membuat tim khusus dengan tujuan untuk membantu guru dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai. Sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan pada 12 Oktober 2020 dengan Kepala Madrasah berikut,

madrasah membuat tim khusus yaitu tim IT. Tim ini dibentuk di awal masa pandemi terjadi, dengan tujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan konsep atau ide media yang akan digunakan

maupun mengarahkan guru dalam menggunakan atau menginovasi media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan yaitu bulan Oktober sampai November 2020, semua proses pembelajaran dilakukan secara online. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan mata pelajaran pembelajaran tematik. Adapun tema yang sedang dipelajari adalah tema 2: Selalu Berhemat Energi. Dimana di dalamnya terdapat beberapa sub tema yang harus dipelajari oleh para siswa.

1. Tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi, pembelajaran 3.

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum melakukan proses pembelajaran atau penyampaian materi, guru terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dipakai adalah RPP satu lembar. Guru memilih KD (Kompetensi Dasar) pada materi yang akan dipelajari, dan melihat kepada pencapaian indikator yang harus dicapai oleh siswa. Dalam pembelajaran 3 ini, tujuan yang ditetapkan adalah agar siswa mampu mengetahui tentang energi angin dengan baik. Dan agar siswa mampu memahami dalam memanfaatkan energi angin melalui sebuah benda. Selain itu, guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa, dan lain sebagainya yang termuat dalam RPP tersebut. Dalam pemilihan media yang akan digunakan, guru menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan ibu Nadia Rizqiani, yang dilaksanakan pada 13 Oktober 2020 berikut,

melihat kepada materi. Jika materi memerlukan media yang menarik, saya akan membuat media sendiri atau berinovasi. Dan jika materinya standar, saya hanya menggunakan media yang disediakan dari sekolah seperti, LCD dan laptop. Juga melihat kepada pencapaian indikator tujuan.

Dalam pembelajaran 3 ini, guru memilih media dari benda-benda bekas seperti botol air mineral, sedotan, dan balon, yang akan dijelaskan oleh guru dalam sebuah tayangan video. Media pembelajaran tersebut dipersiapkan oleh guru satu hari sebelum kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dipilih karena ramah lingkungan, sehingga anak akan lebih memahami kebersihan dan belajar mencintai lingkungan. Selain itu, media dari benda-benda bekas mudah didapat dan tidak mahal. Hanya saja tidak tahan lama atau mudah rusak.



*Gambar 4.1 Media Pembelajaran Sub Tema 1: Sumber Energi, Pembelajaran 3*

b. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 13 Oktober 2020, guru menyampaikan materi dengan menggunakan video yang dikirimkan ke dalam grup WhatsApp kelas IV. Di dalam video tersebut, guru menjelaskan materi tentang energi angin dengan menunjukkan sebuah contoh alat peraga yang memanfaatkan sumber energi angin. Guru mendemonstrasikan cara menggunakan dari alat tersebut. Di akhir pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat serta mempraktikkan alat tersebut. Tugas tersebut dikumpulkan kepada guru dalam bentuk video.



*Gambar 4.2 Demonstrasi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran*

c. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Sebagaimana hasil wawancara pada 13 Oktober 2020 dengan ibu Nadia Rizqiani, selaku guru mata pelajaran tematik, media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang dapat dirasakan bagi guru maupun siswa. Beliau mengatakan bahwa,

dengan media, saya lebih dipermudah dalam menyampaikan materi, dan agar siswa tidak merasa bosan sehingga siswa akan senang dalam belajar. Selain itu, manfaat yang didapat adalah siswa menjadi lebih kreatif dan aktif sehingga menimbulkan motivasi belajar pada mereka.

Dari hasil wawancara tersebut, media pembelajaran yang dipakai oleh guru pada sub tema 1, pembelajaran 3 berfungsi mempermudah guru dalam menyampaikan materi tentang sumber energi angin, dan dapat mengatasi rasa bosan bagi siswa dalam belajar di tengah masa pandemi saat ini. Media pembelajaran tersebut juga memiliki manfaat seperti menjadikan anak lebih kreatif dan aktif dalam membuat sebuah karya yang dapat dibuat sendiri oleh siswa.

Demikian juga hasil wawancara yang diperoleh dengan beberapa siswa, yang dilaksanakan pada 14 Oktober 2020. Mereka menyebutkan bahwa dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dapat membantu mereka dalam memahami materi yang



dijelaskan, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Sehingga tidak bosan selama belajar di rumah, dan dapat menumbuhkan semangat belajar dalam diri mereka.

d. Evaluasi media pembelajaran

Selesai pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap masing-masing siswa. Evaluasi yang dilakukan adalah guru melihat video yang telah dikirim siswa. Guru mengamati cara siswa dalam mempraktikkan alat tersebut. Sehingga akan terlihat apakah siswa sudah memahami materi yang telah dijelaskan oleh gurunya atau belum. Dari evaluasi tersebut pula, guru dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta dapat mengetahui tepat atau tidaknya media yang dipakai terhadap materi sumber energi angin.

Dalam tema 2, sub tema 1, pembelajaran 3 ini, mata pelajaran yang terintegrasi adalah Bahasa Indonesia dan IPA. KD yang digunakan disesuaikan dari masing-masing mata pelajaran tersebut. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, KD yang digunakan adalah KD 3.2: mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari lisan, tulisan, atau visual. Sedangkan pada mata pelajaran IPA, KD yang digunakan adalah KD 3.5: mengidentifikasi berbagai sumber energi perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran 3 ini menggunakan media pembelajaran video dan mobil tiruan dari botol bekas, sedotan dan balon yang digunakan untuk menyampaikan materi energi angin. Penggunaan media tersebut disesuaikan pada tujuan pembelajaran, gaya belajar siswa, dan motivasi belajar siswa. Dimana di dalam video tersebut, guru menjelaskan materi tentang energi angin dan mempraktikkan penggunaan media dari mobil tiruan. Melalui tayangan video tersebut, siswa diharuskan mencermati yang disampaikan oleh gurunya. Dan



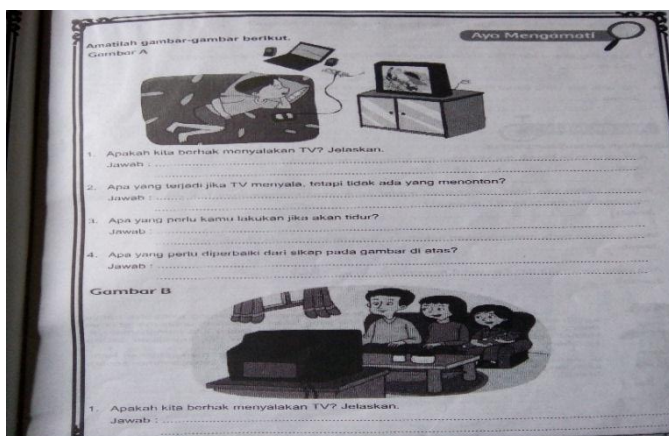
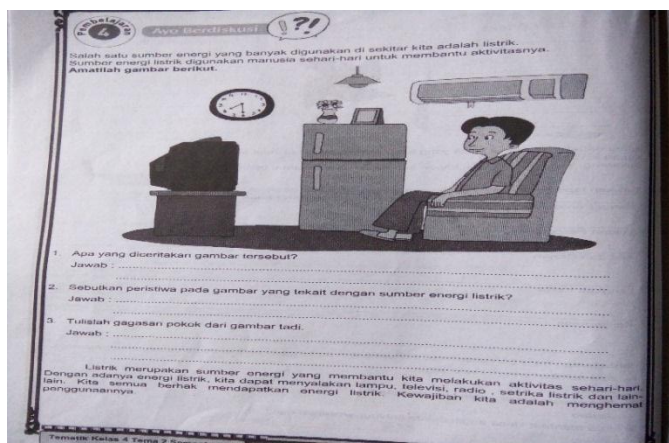
melalui media mobil tiruan, siswa dapat memahami pemanfaatan energi angin dari suatu benda.

2. Tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi, pembelajaran 4.

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru terlebih dahulu membuat RPP dengan melihat pada materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menyesuaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu mengetahui sumber energi listrik dan cara menggunakannya dengan baik. Dalam pembelajaran 4 kali ini, media yang dipilih oleh guru adalah gambar benda-benda elektronik yang terdapat di dalam buku pelajaran. Media ini dipilih karena tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak serta tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkannya. Namun media ini memiliki keterbatasan bagi siswa yang tidak dapat menerima materi secara visual, serta akan cepat rusak dan materi maupun gambar yang ada di dalamnya akan sulit terlihat jika siswa tidak menjaga buku pelajarannya dengan baik. Pemilihan media gambar melihat kepada perbedaan individu seperti gaya belajar dari masing-masing siswa serta agar mudah dijangkau atau diakses oleh siswa ketika belajar mandiri di rumah selama pandemi Covid-19. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan narasumber pada 15 Oktober 2020 berikut,

media ini saya pilih dengan melihat kepada materi yang ada di dalam buku pelajaran. Juga melihat kepada perbedaan gaya belajar siswa. Makanya saya gunakan media belajarnya selang-seling. Dan yang mudah dijangkau oleh siswa.



Gambar 4.3 Media Pembelajaran Sub Tema 1: Sumber Energi,  
Pembelajaran 4

#### b. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada 15 Oktober 2020, materi pembelajaran masih dalam sub tema yang sama yaitu sub tema 1. Proses pembelajaran sendiri masih dilakukan secara online. Dalam pembelajaran 4 ini, guru mengirimkan gambar/ foto materi yang harus dipelajari oleh siswa. Gambar tersebut guru kirim dalam grup WA kelas IV. Siswa diminta membaca materi tentang sumber energi listrik dan mengamati gambar benda-benda elektronik yang terdapat di dalam buku pelajaran tersebut. Setelah siswa mempelajari materinya, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku pelajaran. Tugas tersebut harus dikumpulkan kepada guru.

c. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada 15 Oktober 2020 dengan ibu Nadia Rizqiani, media pembelajaran yang dipakai memiliki fungsi dan manfaat berikut,

media ini akan memberikan pengalaman secara visual bagi semua siswa. Karena gambar benda elektronik sering mereka jumpai dan digunakan oleh mereka. Jadi siswa akan memahami materinya dengan kemampuan mereka sendiri. Waktu belajarnya pun akan lebih efisien, dan praktis.

Jadi, fungsi media pembelajaran yang digunakan adalah agar siswa dapat memahami mengenai sumber energi listrik dari gambar benda-benda tersebut sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Serta dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, karena gambar benda-benda tersebut sering dijumpai oleh siswa dalam keseharian mereka. Sehingga mereka dapat mengetahui lebih jelas materi yang sedang dipelajari. Sedangkan manfaat yang di dapat dari penggunaan media pembelajaran tersebut adalah waktu dalam proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan media yang digunakan praktis.

d. Evaluasi media pembelajaran

Evaluasi yang dipakai guru dalam pembelajaran 4 adalah siswa diminta mengerjakan tugas/ soal yang ada di dalam buku pelajaran, yang kemudian tugas tersebut harus dijawab oleh masing-masing siswa di dalam buku tugas. Tugas tersebut dikumpulkan dalam bentuk foto kepada guru dengan batas pengumpulan sampai pukul 19.00 WIB. Melalui foto tugas tersebut, guru menilai jawaban dari setiap siswa. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, guru mengevaluasi apakah media yang digunakan tepat atau tidak terhadap materi yang telah dipelajari siswa. Sehingga guru dapat memperbaiki/ mempersiapkan media yang lebih baik untuk materi selanjutnya. Selain itu, guru juga dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tema 2, sub tema 1, pembelajaran 4 ini memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn. KD yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah KD 3.2: mencermati keterhubungan antargagasan yang di dapat dari teks lisan, tulis, atau visual. Sedangkan KD yang digunakan dalam mata pelajaran PPKn adalah KD 4.2: menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku pelajaran dan gambar. Media pembelajaran tersebut digunakan untuk menyampaikan materi sumber energi listrik. Penggunaannya disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan gaya belajar siswa. Siswa akan dapat memahami materi yang ada di buku pelajaran dengan cara mereka sendiri.

3. Tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 2: Manfaat Energi, pembelajaran 4.
  - a. Perencanaan pembelajaran

Pada sub tema 2 yaitu manfaat energi, persiapan yang dilakukan guru sama seperti pada sub tema 1. Guru merancang pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Mulai dari menentukan KD, tujuan pembelajaran, materi, media pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar siswa mengetahui materi mengenai poster. Serta agar siswa dapat menjelaskan isi/ pesan dari sebuah poster tentang menghemat energi. Dalam menentukan media pembelajaran yang akan dipakai, guru menyesuaikan kepada materi dan tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Tidak hanya itu, guru juga memilih media yang mudah dijangkau oleh siswa, praktis, mudah didapat dan dibuat oleh guru, serta media yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Pemakaian media yang digunakan oleh guru dilakukan secara bergantian. Tidak monoton dengan satu media saja. Sehingga tidak menimbulkan bosan bagi siswa selama belajar mandiri di rumah. Media pembelajaran dibuat satu hari sebelum

kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan narasumber yang dilaksanakan pada 9 November 2020 berikut,

sesuaikan dengan KD, materi dan melihat kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Saya memilih media yang praktis dan mudah dijangkau oleh anak-anak, melihat pada perbedaan individu siswa, dan motivasi siswa. Makanya medianya saya gunakan secara bergantian.

Dalam pembelajaran 4 kali ini, guru merancang media pembelajaran berupa tayangan video sederhana agar dapat dimengerti dengan baik oleh siswa. Media ini disiapkan sebelum pembelajaran tematik dilaksanakan. Media ini dipilih karena dapat menggambarkan materi secara tepat dan dapat diulang-ulang oleh siswa. Dapat mencakup semua gaya belajar siswa dan dapat mengatasi rasa jenuh pada siswa. Namun media ini memerlukan waktu cukup lama dan membutuhkan ketelitian dalam pembuatannya. Juga memerlukan kuota internet yang cukup besar.



*Gambar 4.4 Media Pembelajaran Sub Tema 2: Manfaat Energi, Pembelajaran 4*

b. Pelaksanaan pembelajaran

Sub tema 2, pembelajaran 4 ini dilaksanakan pada 2 November 2020. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video yang dikirim ke dalam grup WA kelas IV. Berdasarkan hasil observasi terhadap video pembelajaran tersebut, guru

menyampaikan materi mengenai poster dalam bentuk tulisan dan contoh gambar poster. Melalui tayangan video ini, siswa diharuskan membaca penjelasan guru dari tulisan materi yang ada didalamnya. Setelah itu, siswa mengamati salah satu contoh poster tentang menghemat energi. Diakhir pembelajaran guru memberi tugas kepada siswa untuk mencatat isi dari poster tersebut di buku tugas masing-masing, yang kemudian dikumpulkan kepada guru.



Gambar 4.5 Isi Video Pembelajaran Materi Poster

c. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Fungsi media pembelajaran yang dipakai dalam sub tema: 2, pembelajaran 4 yaitu siswa tidak mengalami kesulitan saat belajar. Sehingga dapat memudahkan siswa untuk mengetahui materi menghemat energi dari poster yang dicontohkan oleh guru. Selain memudahkan siswa, media pembelajaran yang dipilih guru adalah untuk dapat mempermudah para orang tua dalam membimbing anak-anak mereka saat belajar. Fungsi lain dari penggunaan video

pembelajaran tersebut adalah agar tujuan dari setiap indikator dapat tercapai. Media video yang digunakan guru juga mempunyai manfaat yang dapat diperoleh. Wawancara pada 9 November 2020, beliau menuturkan bahwa:

manfaat yang didapat dari media tersebut seperti anak-anak memiliki pengalaman dalam membuka aplikasi belajar seperti YouTube. Melalui media tersebut anak-anak mempunyai rasa tanggung jawab. Anak-anak dapat mengetahui materi yang disampaikan oleh saya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa media video yang digunakan guru dalam menyampaikan materi poster memiliki manfaat yaitu, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam belajar seperti mengetahui aplikasi belajar yang sebelumnya tidak pernah digunakan. Melalui media, materi yang disampaikan guru menjadi lebih mudah dipelajari oleh siswa. Serta memunculkan sifat tanggung jawab dalam setiap individu siswa.

d. Evaluasi media pembelajaran

Setiap akhir pembelajaran guru memberikan tugas yang harus dikerjakan setiap siswa, dan harus dikumpulkan kepada guru mereka. Tugas inilah yang dievaluasi guru untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru mereka. Berdasarkan hasil atau nilai tersebut, guru dapat menilai keefektifan dari media pembelajaran yang telah dipakai, apakah tepat atau tidak. Selain itu, guru juga dapat mengetahui ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Media pembelajaran yang digunakan dalam tema 2, sub tema 2, pembelajaran 4 ini adalah video dan gambar poster. Mata pelajaran yang terintegrasi adalah Bahasa Indonesia dan PPKn. KD yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah KD 4.4: menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Sedangkan KD yang



digunakan dalam mata pelajaran PPKn adalah KD 3.2: mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Media video berisi tulisan materi poster dalam menghemat energi. Siswa mencermati materi tersebut sesuai kemampuan mereka, sehingga mereka akan mampu menuliskan apa isi dari poster yang diberikan oleh guru melalui video tersebut. Penggunaan media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, media yang praktis, dan yang mampu menimbulkan motivasi belajar siswa.

4. Tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 2: Manfaat Energi, pembelajaran 5.

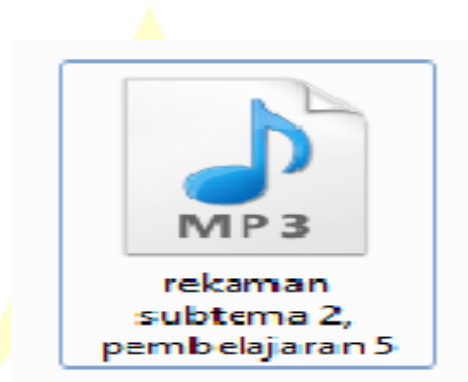
a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam sub tema 2, pembelajaran 5 adalah guru melihat pada KD dan indikator tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu mengetahui lagu Aku Anak Indonesia, serta agar siswa mampu menyanyikannya dengan baik. Setelah menentukan kedua hal tersebut, guru menyesuaikan strategi serta media pembelajaran yang akan digunakan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam pembelajaran 5 kali ini, guru menyiapkan media pembelajaran satu hari sebelum pembelajaran. Guru memilih media pembelajaran berupa rekaman suara. Rekaman suara dipilih karena mudah diakses oleh siswa, dan dapat mempermudah siswa dalam menghafalkan materi berupa lagu. Sehingga siswa akan lebih fokus dalam mendengarkannya. Namun media pembelajaran ini akan sulit diikuti oleh siswa yang terbiasa belajar secara visual. Siswa akan membutuhkan waktu untuk menghafalkannya. Selain itu, bagi siswa yang memiliki keterbatasan telepon genggam akan kesulitan dalam mendengarkannya. Pemilihan media pembelajaran berupa rekaman suara dilakukan dengan menyesuaikan kepada materi, agar mudah dijangkau oleh



siswa, melihat kepada perbedaan individu siswa. Juga kepada efisiensi waktu dan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakannya. Hal tersebut berdasarkan pernyataan guru dalam wawancara yang dilaksanakan pada 9 November 2020 berikut,

saya menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan menyesuaikan dengan kemampuan saya untuk membuat dan menggunakannya, jadi waktunya akan efisien. Media ini mudah dijangkau oleh siswa. Saya juga mempertimbangkan kepada perbedaan masing-masing siswa, partisipasi, dan yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada siswa.



*Gambar 4.6 Media Pembelajaran Sub Tema 2: Manfaat Energi, Pembelajaran 5*

b. Pelaksanaan pembelajaran

Sub tema 2 tentang manfaat energi, pembelajaran 5 ini, dilaksanakan pada 3 November 2020. Dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa pembelajaran masih dilakukan secara online. Guru mengirimkan rekaman suara tentang lagu Aku Anak Indonesia. Rekaman suara tersebut dikirimkan ke dalam grup WA kelas IV. Di dalam rekaman suara tersebut, guru mendemonstrasikan cara menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia dengan jelas. Guru menugaskan kepada siswa untuk menghafalkan lagu tersebut sebagaimana yang dicontohkan. Tugas tersebut dikirimkan kepada guru dalam bentuk rekaman video.

c. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang dilakukan pada 9 November 2020, media yang digunakan guru adalah rekaman suara, yang memiliki fungsi dan manfaat dalam penggunaannya. Beliau menuturkan bahwa,

media yang saya gunakan ini akan berfungsi dalam membantu siswa untuk menghafalkan lagu dengan baik dan memfokuskan siswa. Dan akan menambah pengalaman audio bagi mereka. Untuk manfaatnya sendiri akan menumbuhkan sikap percaya diri dalam diri mereka. Waktu untuk menyiapkannya menjadi lebih efisien serta fleksibel karena dapat dipelajari siswa dimana saja.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa fungsi dari media pembelajaran berupa rekaman suara adalah agar siswa dapat mengetahui dengan baik materi lagu Aku Anak Indonesia. Melalui rekaman suara, siswa dapat lebih fokus mendengarkan setiap bait lagu Aku Anak Indonesia, sehingga dapat menambah pengalaman audio bagi siswa. Siswa dapat memutar ulang rekaman sampai dapat menghafalnya dengan baik. Media pembelajaran ini dipilih agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai semuanya. Sementara dari segi manfaat, media rekaman suara bermanfaat dalam efisiensi waktu serta tenaga bagi guru dalam menyiapkannya. Selain itu, media ini sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja oleh siswa saat mempelajari materi lagu Aku Anak Indonesia. Serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri mereka ketika menyanyikan lagu tersebut.

d. Evaluasi media pembelajaran

Guru menilai setiap rekaman video siswa yang dikirimkan kepadanya. Berdasarkan penilaian tersebut, guru dapat mengetahui ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Guru dapat mengetahui kelancaran siswa dalam menghafalkan lagu Aku Anak Indonesia. Dengan rekaman suara guru juga dapat menilai apakah media yang dipakai tepat atau tidak. Selain dari video siswa, guru juga

menggunakan panggilan video kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dipakai selama proses pembelajaran. Panggilan video ini dilakukan satu minggu sekali.

Dalam tema 2, sub tema 2, pembelajaran 5 ini, media pembelajaran yang digunakan adalah rekaman suara. Media pembelajaran tersebut digunakan untuk menyampaikan materi lagu Aku Anak Indonesia. Mata pelajaran yang terdapat dalam pembelajaran 5 tersebut adalah SBdP dengan KD 3.2: memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada, serta KD 4.2: menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu. Dalam pembelajaran 5 ini, guru hanya menggunakan satu mata pelajaran untuk menyampaikan materi lagu Aku Anak Indonesia. Penggunaan media pembelajaran rekaman suara berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kepraktisan, serta kemampuan guru dalam membuat dan menggunakannya. Melalui media tersebut, siswa akan memahami tanda tempo melalui lagu Aku Anak Indonesia, serta dapat menghafalkan lagu tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Tabel 4.1 Penggunaan Media Pembelajaran dalam Tema 2: Selalu Berhemat Energi*

<b>Sub tema/ Pembelajaran</b>	<b>Mata Pelajaran yang Terintegrasi</b>	<b>Media Pembelajaran yang Digunakan</b>	<b>Penggunaan Media Pembelajaran</b>
1/3	Bahasa Indonesia (KD 3.2),	Video, mobil tiruan dari botol bekas,	Penggunaan media pembelajaran tersebut d disesuaikan kepada KD dan materi

	IPA (KD 3.5)	sedotan, dan balon	pelajaran, yaitu tentang energi angin dalam kehidupan sehari-hari. Media tersebut dikirim guru ke dalam grup WA kelas IV. Media yang digunakan tersebut disesuaikan kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media yang dapat menjangkau semua perbedaan individu siswa yaitu gaya belajar siswa dan media yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada siswa. Melalui media pembelajaran yang digunakan, mampu melibatkan siswa secara aktif saat pembelajaran.
1/4	Bahasa Indonesia (KD 4.2), PPKn (KD 3.2)	Gambar benda-benda elektronik yang terdapat dalam buku pelajaran	Penggunaan media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan KD, materi, dan tujuan pembelajaran. Materi yang

			disampaikan adalah sumber energi listrik. Penggunaan media gambar dapat dengan mudah diakses oleh siswa atau praktis. Serta media yang mampu menjangkau perbedaan individu siswa.
2/ 4	Bahasa Indonesia (KD 4.4), PPKn (KD 3.2)	Video, gambar poster	Penggunaan media pembelajaran video dan gambar poster disesuaikan pada KD dan materi yang akan diajarkan yaitu menghemat energi. Media tersebut juga disesuaikan kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, media yang mudah dijangkau atau praktis dan mudah dibuat oleh guru. Serta media yang akan mampu menimbulkan motivasi belajar pada siswa.
2/ 5	SBdP (KD 3.2 dan 4.2)	Rekaman suara	Penggunaan media yang dipilih oleh guru

			<p>disesuaikan kepada KD, materi yang akan disampaikan yaitu lagu Aku Anak Indonesia, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, penggunaannya juga disesuaikan kepada perbedaan individu siswa yaitu gaya belajar siswa, melihat kepada nilai kepraktisan dan keluwesan, serta pada kemampuan guru dalam membuat dan menggunakannya.</p>
--	--	--	---

## B. Pembahasan

### 1. Penggunaan Media Pembelajaran

Dari hasil data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa guru terlebih dahulu merancang pembelajaran yang diinginkan. Hal ini diterapkan guru setiap kali akan dilaksanakannya pembelajaran tematik. Guru terlebih dahulu menentukan materi yang akan diajarkan. Setelah itu, guru menentukan KD untuk setiap materi yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan berdasarkan tema yang akan dipelajari, yaitu tema 2: Selalu Berhemat Energi. Selanjutnya guru menyusun RPP. Tahapan-tahapan perencanaan yang dilakukan oleh

guru ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sunhaji dalam bukunya mengenai tahap perencanaan dalam pembelajaran tematik.<sup>63</sup>

Hal selanjutnya yang guru lakukan adalah menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik. Penggunaan media pembelajaran dalam tema 2, sub tema 1: Sumber Energi, pembelajaran 3 dan 4, serta sub tema 2: Manfaat Energi, pembelajaran 4 dan 5 disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, motivasi belajar siswa, perbedaan individual, kepraktisan dan keluwesan, serta kemampuan guru dalam menggunakannya. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran. Penentuan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KD yang telah dipilih yang telah disesuaikan dengan materi dan tema. Maka dari itu, pemilihan media pembelajaran juga harus mengacu kepada tujuan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari masing-masing pembelajaran. Pada tema 2, sub tema 1, pembelajaran 3, tujuan pembelajaran yang diinginkan adalah agar siswa mampu mengetahui materi energi angin dan mampu memanfaatkan energi angin dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam tema 2, sub tema 1, pembelajaran 4, tujuan pembelajaran yang ditentukan oleh guru adalah agar siswa mengetahui sumber energi listrik dan cara menggunakannya dengan baik. Masih dengan tema yang sama, sub tema 2, pembelajaran 4, tujuan pembelajaran yang ditentukan adalah agar siswa dapat mengetahui materi mengenai poster, serta agar siswa dapat menjelaskan isi poster terkait menghemat energi. Selanjutnya dalam tema 2, sub tema 2, pembelajaran 5, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar siswa mampu mengetahui dan menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia dengan baik.

---

<sup>63</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 69.

- b. Motivasi. Guru memilih media pembelajaran yang dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan guru untuk menghindari kejenuhan pada siswa selama belajar mandiri di rumah. Serta agar siswa lebih semangat dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Timbulnya motivasi belajar pada siswa sangat penting diperhatikan karena akan mempengaruhi pada proses belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru sangat memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakannya dalam setiap pembelajaran jarak jauh saat ini agar memotivasi siswa untuk belajar.
- c. Perbedaan individual. Penggunaan media pembelajaran yang dipilih oleh guru mempertimbangkan kepada perbedaan individu siswa. Perbedaan individu seperti gaya belajar, dan kecepatan tingkat pemahaman siswa sangat penting untuk diperhatikan. Jika ini dilakukan, maka akan membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mempertimbangkan perbedaan individu ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran. Media-media pembelajaran yang dipilih oleh guru digunakan secara bergantian. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi sesuai dengan tingkat kemampuan mereka masing-masing.
- d. Praktis, dan luwes. Dalam menentukan media yang akan digunakan, guru memilih media pembelajaran yang praktis dan luwes. Pemilihan media pembelajaran yang praktis dan luwes dimaksudkan agar tidak membutuhkan waktu yang lama bagi guru dalam menyiapkannya, dan media yang mudah diperoleh dan digunakan olehnya. Sehingga guru dapat membuat sendiri media pembelajaran yang akan digunakan yang disesuaikan dengan waktu, dana, dan kemampuan guru dalam membuatnya.



- e. Guru terampil menggunakannya. Dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan, guru juga memperhatikan kepada kemampuan yang dimilikinya. Karena jika guru mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang telah dipilih dengan baik, maka akan memudahkannya dalam penyampaian materi pada siswa. Sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikannya sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan, guru mempertimbangkan dan menyesuaikan kepada materi dan KD dari tema yang akan dipakai, tujuan pembelajaran, motivasi belajar siswa, perbedaan individual siswa, kepraktisan dan keluwesan, serta melihat kepada kemampuan guru dalam menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan media pembelajaran yang akan dipakai, guru memperhatikan kepada konsep dan prinsip-prinsip psikologis serta kriteria dalam memilih media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Azhar Arsyad<sup>64</sup>, yang telah dijelaskan sebelumnya dalam bab II.

Dari hasil data yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di kelas IV seluruhnya dilaksanakan secara online. Penyampaian materi dilaksanakan melalui aplikasi WA. Semua materi tema 2, yaitu sub tema 1: sumber energi dan sub tema 2: manfaat energi, disampaikan guru ke dalam grup WA kelas IV. Guru menggunakan media pembelajaran berupa video, gambar atau foto, dan rekaman suara. Media-media pembelajaran tersebut memuat materi pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Media-media pembelajaran tersebut dikirim guru ke dalam grup WA kelas IV. Media pembelajaran berupa video ini guru gunakan untuk menyampaikan materi sub tema 1, pembelajaran 3 mengenai energi angin. Dan materi sub tema 2,

---

<sup>64</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 71-75.

pembelajaran 4 mengenai menghemat energi. Di dalam kedua video tersebut, guru menjelaskan materi sesuai pembelajaran yang harus dipelajari, dan memberikan contoh dari materi tersebut. Kemudian media berupa gambar atau foto. Media pembelajaran ini digunakan untuk menyampaikan materi sub tema 1, pembelajaran 4 tentang sumber energi listrik. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran 4 ini dilakukan dengan cara guru memotret materi dari buku pelajaran. Selanjutnya gambar atau foto tersebut dikirim guru dalam grup WA kelas IV. Siswa belajar melalui foto tersebut. Sedangkan media pembelajaran berupa rekaman suara digunakan untuk menyampaikan materi sub tema 2, pembelajaran 5 tentang lagu Aku Anak Indonesia.

Jika dilihat dari tempat penggunaannya, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam tema 2 ini termasuk dalam penggunaan media di luar kelas. Karena siswa dapat mengakses sendiri media pembelajaran tersebut tanpa adanya instruksi dari guru dalam menggunakannya. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Daryanto dalam bukunya.<sup>65</sup>

Penggunaan media pembelajaran dalam suatu pembelajaran tentu mempunyai fungsi serta manfaat yang dapat memberikan kegunaan bagi siswa maupun guru sendiri. Tak terkecuali dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tema 2 ini mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Seperti yang telah diketahui di awal bahwa sistem pembelajaran yang berjalan adalah secara online. Tentu dalam penyampaian materi membutuhkan sebuah media pembelajaran untuk dapat menyalurkannya kepada siswa. Jika tidak adanya media pembelajaran, guru akan kesulitan dalam menyampaikannya kepada

---

<sup>65</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 206.

siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran tematik.

- b. Dapat membantu orang tua dalam membimbing anak-anak mereka selama pembelajaran online. Kegiatan pembelajaran siswa saat ini dilaksanakan di rumah. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan untuk membimbing anak-anak mereka selama belajar. Dengan media pembelajaran yang digunakan guru, orang tua dapat membantu menjelaskan materi yang disampaikan. Sehingga siswa (anak-anak mereka) dapat memahami dengan baik materi pembelajaran tematik yang diajarkan oleh guru mereka.
- c. Dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga mereka tidak merasa kesulitan selama belajar di rumah. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa semua siswa yang diwawancarai mengatakan hal yang sama, yaitu mereka dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru mereka. Disini jelas bahwa media pembelajaran yang digunakan guru sangat berguna bagi siswa untuk mempelajari materi tematik.
- d. Dapat mengatasi rasa bosan pada siswa selama pembelajaran online, sehingga dapat menambah motivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Hal ini diketahui dari data yang diperoleh dari siswa. Mereka mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran cukup menyenangkan. Sehingga menjadikan mereka semangat untuk belajar lebih giat. Hal tersebut dapat mengatasi kejenuhan (bosan) yang kerap dirasakan.
- e. Dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dari media pembelajaran yang digunakan, tentu saja akan memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Seperti dari tayangan video dalam sub tema 1, pembelajaran 3. Di dalam video tersebut, selain siswa mendapatkan pengalaman secara visual dan audio, siswa juga mendapatkan pengalaman langsung untuk membuat dan menggunakan media yang dicontohkan oleh guru mereka. Dan

video dalam materi poster. Di dalamnya siswa dapat menerima pengalaman baru dalam memahami materinya melalui tayangan tersebut. Media pembelajaran berupa rekaman suara, siswa mendapat pengalaman baru berupa audio yang mungkin jarang mereka gunakan. Serta media pembelajaran berupa foto atau gambar, dapat memberikan pengalaman belajar secara visual bagi siswa dalam memahami materi yang ada di dalamnya.

- f. Dapat membantu guru untuk mendukung mencapai tujuan dari setiap indikator pembelajaran. Dari hasil data yang didapat dari guru, menunjukkan bahwa siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa melalui media pembelajaran dapat mendukung guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dari setiap materi pembelajaran tematik.

Dari hasil data tersebut, maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yang dapat diterima oleh guru maupun siswa. Media pembelajaran mampu membantu atau memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan siswa mampu memahami materi pembelajaran dari guru mereka. Media pembelajaran pun mampu mengatasi rasa bosan bagi siswa selama belajar di rumah karena masih terdapatnya pandemi Covid-19. Sehingga timbul motivasi belajar dalam diri mereka. Dan dapat menambah pengalaman belajar bagi siswa. Hal ini sesuai terhadap teori yang disampaikan oleh Asnawir dan M. Basyiruddin Usman dalam bukunya yang berjudul “Media Pembelajaran”.<sup>66</sup>

Sedangkan untuk manfaat media pembelajaran, dari hasil data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran

---

<sup>66</sup> Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 20-25.

tematik mampu memberikan manfaat terhadap proses dan hasil belajar belajar siswa. Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menjadikan siswa lebih kreatif, aktif, bertanggung jawab, dan percaya diri. Hal ini ditunjukkan melalui penugasan yang guru berikan kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan media pembelajaran mampu menumbuhkan sifat-sifat tersebut.
- b. Dengan menggunakan media pembelajaran, waktu dalam proses pembelajaran dan tenaga yang dibutuhkan oleh guru untuk menyiapkannya menjadi lebih efisien.
- c. Media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa akan mudah menerima dengan jelas terhadap materi yang disampaikan.
- d. Media pembelajaran dapat mengatasi rasa bosan pada siswa selama proses belajar di rumah, sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa.

Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik tema 2, mampu memberikan manfaat. Data tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya<sup>67</sup> dan jurnal yang ditulis oleh Rejeki, dkk<sup>68</sup>. Selain manfaat yang dijelaskan oleh Azhar Arsyad serta Rejeki, dkk. diatas, peneliti memperoleh atau menemukan manfaat lain yang ditimbulkan dari penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran ternyata mampu menumbuhkan sifat-sifat positif dalam diri siswa, seperti menumbuhkan sifat kreativitas, tanggung jawab, aktif, dan percaya diri dalam diri siswa.

## 2. Macam-macam Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama bulan Oktober sampai November, penggunaan media pembelajaran yang

<sup>67</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 29.

<sup>68</sup> Rejeki, dkk., "Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", Vol. 4, No. 2, (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>, 2020, diakses 01 Desember 2020, pukul 10.00 WIB), hlm. 341.

digunakan oleh ibu Nadia Rizqiani dalam pembelajaran tematik tema 2 yaitu Selalu Berhemat Energi adalah media video, media benda mobil tiruan yang terbuat dari botol bekas dan balon, media berupa gambar benda elektronik yang terdapat dalam buku pelajaran dan gambar poster, serta media rekaman suara. Media pembelajaran tersebut dapat dianalisis ke dalam beberapa klasifikasi berikut.

- a. Berdasarkan bentuk dan ciri fisiknya. Media pembelajaran berdasarkan bentuk dan ciri fisiknya terbagi menjadi dua, yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media pembelajaran yang termasuk ke dalam media dua dimensi adalah media gambar benda elektronik, gambar poster, dan media buku pelajaran. Media pembelajaran tersebut termasuk ke dalam media dua dimensi karena media-media tersebut hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. Sedangkan media pembelajaran yang termasuk dalam media tiga dimensi adalah media mobil tiruan yang terbuat dari botol bekas, sedotan, dan balon. Media mobil tiruan termasuk pada media pembelajaran tiga dimensi dikarenakan media tersebut dapat menjelaskan materi mengenai sumber energi angin dengan jelas sehingga siswa dapat mengerti secara jelas atau konkret seperti yang diinginkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Daryanto mengenai pengklasifikasian media pembelajaran berdasarkan bentuk dan ciri fisiknya.<sup>69</sup>
- b. Berdasarkan pengalaman. Media mobil tiruan yang terbuat dari botol bekas, sedotan, dan balon dapat dikategorikan pada media berdasarkan pengalaman langsung. Karena ketika pembelajaran pada sub tema 1 pembelajaran 3, guru meminta siswa untuk membuat dan mempraktikkan menggunakan media tersebut untuk lebih mengetahui materi tentang sumber energi angin. Sehingga siswa dapat mengetahui secara langsung cara kerja dari media

---

<sup>69</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 29.

pembelajaran yang dicontohkan oleh guru mereka. Sedangkan media pembelajaran berupa gambar benda-benda elektronik dapat dikategorikan pada pengalaman tiruan. Karena pada saat pembelajaran sub tema 1 pembelajaran 4, media pembelajaran tersebut guru gunakan untuk menyampaikan materi tentang sumber energi listrik kepada siswa. Kemudian siswa belajar dengan mengamati gambar tersebut yang kemudian dapat dibuktikan sendiri dengan melihat langsung benda-benda tersebut yang berada disekitar mereka. Hal ini menjelaskan bahwa siswa memperoleh materi berdasarkan apa yang mereka lihat yang didasarkan atas model/ benda-benda elektronik tersebut. Dan media pembelajaran yang termasuk pada pengalaman dari kata-kata adalah video pembelajaran pada sub tema 2, pembelajaran 4 dan rekaman suara pada sub tema 2, pembelajaran 5. Media pembelajaran video tersebut berisi materi berupa rangkaian tulisan dari guru. Dan rekaman suara yang berisi nyanyian lagu Aku Anak Indonesia. Jadi dari video dan rekaman suara tersebut, siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui nyanyian serta dari rangkaian tulisan yang dibuat oleh guru. Penggunaan media pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut sesuai dengan teori Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah tentang macam-macam media pembelajaran berdasarkan pengalaman.<sup>70</sup>

c. Berdasarkan persepsi indera yaitu, media visual, media audio, dan media audio visual. *Pertama*, media visual, yaitu media pembelajaran yang menggunakan indera penglihatan untuk menerima pengetahuan. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, media pembelajaran yang termasuk dalam kelompok media visual adalah media gambar dan media buku pelajaran.

---

<sup>70</sup> Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 139.

Dimana masing-masing dari media pembelajaran tersebut mempunyai kelebihan dan kelemahan.

- 1) Media gambar. Media pembelajaran ini termasuk ke dalam media grafis. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media pembelajaran gambar ini. Kelebihan dari media gambar adalah tidak membutuhkan biaya yang banyak, karena siswa hanya melihat gambar yang terdapat di buku atau yang dikirimkan oleh guru, serta guru tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkannya. Sedangkan untuk kelemahannya adalah siswa yang tidak bisa menerima materi pelajaran secara visual akan mengalami kesulitan. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh Daryanto dalam bukunya mengenai kelebihan serta kelemahan dari media gambar.<sup>71</sup>
- 2) Media buku pelajaran. Media buku pelajaran termasuk salah satu jenis dari media cetak, yaitu media yang bahan-bahannya disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Dari data yang diperoleh, kelebihan dari media buku pelajaran adalah siswa dapat mengulang-ulang materi yang harus dipelajari sampai mereka mengetahui atau memahami sendiri materinya, dan akan menambah daya tarik siswa untuk belajar karena di dalamnya terdapat gambar-gambar yang dapat membantu siswa untuk lebih mengerti terkait materi yang sedang dipelajari. Sedangkan untuk kelemahannya sendiri adalah buku pelajaran yang dimiliki siswa dapat cepat rusak atau hilang karena kelalaian dari siswa saat sedang belajar, dan dalam pengadaannya membutuhkan biaya cukup mahal. Berdasarkan informasi tersebut, yaitu mengenai kelebihan serta kelemahan dari media buku pelajaran, hal tersebut sesuai dengan teori yang

---

<sup>71</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya...*, hlm. 19.



disampaikan oleh Azhar Arsyad terkait kelebihan serta kelemahan dari buku pelajaran (media cetak).<sup>72</sup>

*Kedua*, media audio, yaitu media pembelajaran yang menggunakan atau melibatkan indera pendengaran saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang termasuk dalam kelompok ini adalah media rekaman suara. Media pembelajaran tersebut guru gunakan untuk menyampaikan materi mengenai lagu Aku Anak Indonesia. Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber, media tersebut memiliki kelebihan diantaranya, siswa dapat dengan mudah menghafalkan lagu Aku Anak Indonesia melalui rekaman suara tersebut. Karena mereka dapat lebih fokus dalam mendengarkan lagu tersebut. Serta media rekaman suara relatif mudah diakses oleh semua siswa karena hanya menggunakan HP. Sedangkan untuk kelemahannya sendiri adalah terkait pada ketersediaan kuota dan HP yang dimiliki oleh siswa. Karena pembelajaran di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, kuota dan HP merupakan hal yang pokok yang harus dimiliki oleh siswa. Selain itu, siswa yang terbiasa menggunakan visual akan kurang sesuai dan membutuhkan waktu untuk menghafalkan lagu tersebut. Untuk kelebihan media rekaman suara, hal tersebut sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Azhar Arsyad. Sedangkan untuk kelemahannya sendiri, peneliti menemukan hasil yang berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Azhar Arsyad.<sup>73</sup>

*Ketiga*, media audio visual, yaitu media pembelajaran yang melibatkan atau menggabungkan antara indera penglihatan dan pendengaran untuk menerima suatu materi pelajaran atau informasi. Media video merupakan salah satu media pembelajaran yang termasuk pada kelompok audio visual. Media ini guru gunakan dalam sub tema 1 pembelajaran 3 dan sub tema 2 pembelajaran 4.

---

<sup>72</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 40-42.

<sup>73</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 47.

Media ini dipakai karena memiliki kelebihan seperti, dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar, media video dapat menggambarkan materi secara tepat sehingga siswa dapat memahami dengan benar apa yang disampaikan oleh guru mereka. Seperti saat menjelaskan materi manfaat energi dari poster. Serta saat menjelaskan dan mendemonstrasikan materi sumber energi angin. Tayangan dalam video dapat dilihat secara berulang-ulang oleh siswa, serta dapat mencakup semua perbedaan gaya belajar siswa yaitu visual/ penglihatan dan audio/ pendengaran. Sementara untuk kelemahannya sendiri yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dan teliti dalam pembuatannya, dan memerlukan biaya cukup besar terkait dengan kuota baik saat guru mengirimkan kepada siswa melalui aplikasi WA, maupun saat diakses oleh siswa. Kelebihan serta kekurangan yang didapatkan dari media video tersebut, sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Azhar Arsyad, bahwa media audio visual dapat menggambarkan sebuah materi atau suatu proses yang tepat dan dapat meningkatkan motivasi. Namun dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang banyak.<sup>74</sup>

### **3. Evaluasi Media Pembelajaran**

Setiap proses pembelajaran tentu memerlukan adanya evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilihat atau diukur dari hasil belajar siswa dan dari media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar. Dari hasil inilah guru dapat menilai ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam perencanaan pembelajaran sebelumnya. Jika tujuan belajar tidak dapat tercapai sepenuhnya, kemungkinan terdapat masalah dalam kegiatan pembelajarannya. Tak terkecuali kemungkinan adanya masalah dalam penggunaan media pembelajaran.

---

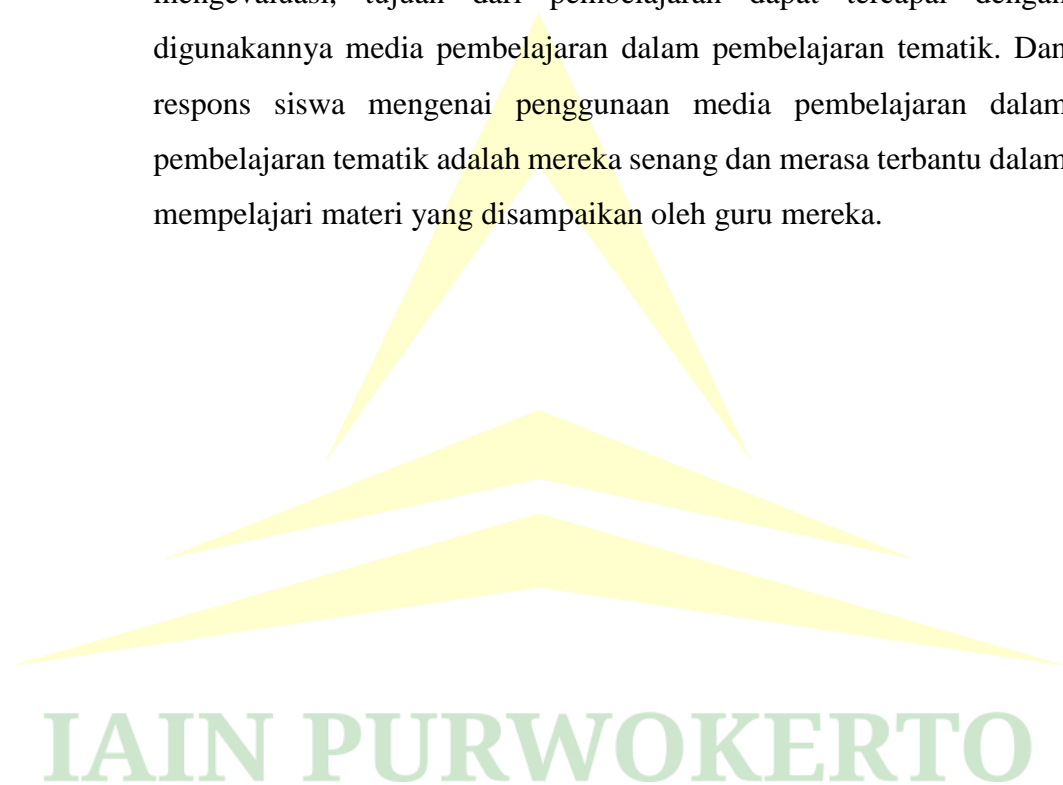
<sup>74</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 50-51.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, dapat diketahui bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh ibu Nadia Rizqiani selaku guru mata pelajaran pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa di setiap akhir pembelajaran. Tugas tersebut dapat diklasifikasi dalam dua macam, yaitu tugas dari buku pelajaran siswa, dan tugas yang berasal dari guru mereka. Tugas yang berasal dari buku pelajaran ini, harus dikerjakan oleh siswa di dalam buku tugas mereka masing-masing. Seperti tugas untuk mengetahui materi mengenai sumber energi listrik dan materi tentang menghemat energi. Tugas tersebut bertujuan agar siswa mampu mengetahui materi-materi tersebut dengan cara mereka sendiri. Sedangkan tugas yang berasal dari guru, seperti tugas untuk membuat mobil dari bahan-bahan yang dapat dipakai kembali, dan tugas untuk menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia. Tujuan dari penugasan tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu mengetahui dengan tepat dalam memanfaatkan energi angin dan mengetahui cara menjaga lingkungan dengan baik. Serta untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam menghafal lagu Aku Anak Indonesia, dan keberanian dalam menyanyikan lagu tersebut. Penilaian dari tugas-tugas siswa ini bertujuan agar guru dapat menilai ketercapaian dari tujuan pembelajaran yang ditentukan. Dari hasil penilaian tersebut, guru juga dapat menilai keefektifan dari media pembelajaran yang telah digunakan.
- b. Guru melakukan komunikasi langsung dengan siswa, yaitu dengan melakukan panggilan video. Hal ini dilakukan setiap satu minggu sekali. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan siswa selama pembelajaran di rumah. Selain itu juga untuk mengetahui respons dari siswa terhadap media pembelajaran yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pelajaran tematik.

Dari data tersebut, maka dapat diketahui bahwa evaluasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah evaluasi formatif. Hal

ini sebagaimana teori yang disampaikan oleh Asnawir dan M. Basyiruddin Usman.<sup>75</sup> Hal ini dapat dianalisis dari cara guru menilai. Guru menilai dengan melihat kepada tugas masing-masing siswa yang telah dikumpulkan kepadanya, dan dari komunikasi langsung yang dilakukan guru kepada siswa. Hasil atau nilai inilah yang menjadi acuan bagi guru untuk melihat kepada ketercapaian dari tujuan pembelajaran dan keefektifan dari media pembelajaran yang digunakan. Dari hasil data yang diperoleh, dapat diketahui juga bahwa setelah guru mengevaluasi, tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan digunakannya media pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Dan respons siswa mengenai penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik adalah mereka senang dan merasa terbantu dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru mereka.



---

<sup>75</sup> Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 167.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian terhadap media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, tepatnya di kelas IV ini dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan November. Dari penelitian tersebut, dapat diketahui hasil mengenai penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan mata pelajaran tematik sampai pada evaluasi media pembelajarannya. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dipakai, guru mempertimbangkan dan menyesuaikan kepada materi dan KD dari tema yang akan dipakai, tujuan pembelajaran, motivasi belajar siswa, perbedaan individual siswa, kepraktisan dan keluwesan, serta melihat kepada kemampuan guru dalam menggunakannya. Penggunaan media pembelajaran disini dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dan agar media yang digunakan dapat efektif digunakan sehingga dapat memberi dampak terhadap keberhasilan pembelajaran tematik. Penggunaan media pembelajaran dalam tema 2 termasuk dalam penggunaan media di luar kelas. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik, mempunyai fungsi dan manfaat yang dapat diperoleh guru maupun siswa. Fungsi dari media pembelajaran diantaranya adalah mampu membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan siswa mampu memahami materi pembelajaran dari guru mereka. Media pembelajaran juga mampu mengatasi rasa bosan siswa selama belajar di rumah karena masih terdapatnya pandemi Covid-19. Sehingga dapat menimbulkan semangat belajar dalam diri mereka. Sedangkan manfaat media pembelajaran yang diperoleh adalah mampu menjadikan siswa lebih kreatif, aktif, bertanggung jawab, dan percaya diri. Waktu dalam proses pembelajaran dan tenaga yang dibutuhkan untuk menyiapkannya menjadi lebih efisien.

Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa akan mudah menerima dan jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Serta media pembelajaran dapat mengatasi rasa bosan pada siswa selama proses belajar di rumah, sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa.

2. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik yaitu tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi dan sub tema 2: Manfaat Energi adalah media video, media benda mobil tiruan yang terbuat dari botol bekas, sedotan, dan balon, media berupa gambar benda elektronik yang terdapat dalam buku pelajaran dan gambar poster, serta media rekaman suara. Media-media pembelajaran tersebut dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis. *Pertama*, berdasarkan bentuk dan ciri fisiknya, dibagi menjadi dua yaitu, media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media pembelajaran yang termasuk ke dalam media dua dimensi adalah media gambar benda elektronik, gambar poster, dan media buku pelajaran. Sedangkan media pembelajaran yang termasuk dalam media tiga dimensi adalah media mobil tiruan yang terbuat dari botol bekas dan balon. *Kedua*, berdasarkan pengalaman, yang terbagi menjadi tiga yaitu berdasarkan pengalaman langsung, berdasarkan pengalaman tiruan, dan berdasarkan pengalaman dari kata-kata. Media mobil yang terbuat dari botol bekas, sedotan, dan balon dapat dikategorikan pada media berdasarkan pengalaman langsung. Media pembelajaran berupa gambar benda-benda elektronik dapat dikategorikan pada pengalaman tiruan. Dan media pembelajaran yang termasuk pada pengalaman dari kata-kata adalah video pembelajaran dan rekaman suara. *Ketiga*, berdasarkan persepsi indera, media pembelajaran dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, media visual, media audio, dan media audio visual. Media pembelajaran yang termasuk pada kelompok media visual adalah media gambar dan media buku pelajaran. Media pembelajaran yang termasuk dalam kelompok media audio adalah media rekaman suara. Dan media

pembelajaran yang termasuk pada kelompok media audio visual adalah media video.

3. Untuk mengevaluasi media pembelajaran yang digunakan, guru melakukan dua cara. *Pertama*, dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dan kemudian dikumpulkan kepada guru. Dari tugas tersebut, guru menilai dan melihat ketercapaian hasil belajar dari masing-masing siswa dalam menguasai materi pembelajaran tematik yang telah diajarkan. Serta untuk menilai keefektifan media pembelajaran yang telah digunakan. *Kedua*, dengan cara guru melakukan komunikasi langsung dengan siswa, yaitu dengan melakukan panggilan video. Hasil yang diperoleh adalah tujuan dari pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai. Serta media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik, dinilai cukup efektif.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian terkait media pembelajaran dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, khususnya di kelas IV, peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi perhatian dan bahan pertimbangan mengenai media pembelajaran:

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah maupun pengurus yayasan perlu menambahkan ketersediaan media pembelajaran untuk setiap kelas, agar kebutuhan terhadap media pembelajaran dapat terpenuhi. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Seperti pengadaan laptop, LCD, layar proyektor, dan alat peraga lainnya yang mampu menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran tematik.

Kepala madrasah juga perlu melakukan pemantauan serta bimbingan kepada guru secara intens. Agar dapat memberikan masukan yang tepat bagi guru, terutama dalam penggunaan media pembelajaran.

Sehingga dapat membantu guru untuk memperbaiki media pembelajaran yang dipakai pada saat proses pembelajaran berikutnya ke arah yang lebih baik dan tepat.

## 2. Guru-guru Madrasah Ibtidaiyyah

Guru perlu menyediakan media pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar, terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini. Guru perlu mengembangkan atau menginovasi media pembelajaran yang akan digunakan agar lebih menarik perhatian serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga perlu memilih suatu media pembelajaran yang dapat mewakili dalam menyampaikan semua materi pelajaran tematik.

## 3. Pemerhati Pendidikan

Pemerhati pendidikan, khususnya pendidikan tingkat dasar perlu melakukan pemantauan ke setiap sekolah/ madrasah terkait dengan pengelolaan atau pengadaan media pembelajaran. Sehingga nantinya akan mengetahui secara langsung kekurangan maupun kebutuhan media pembelajaran dari setiap sekolah/ madrasah tersebut, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

## 4. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait media pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang serupa. Namun demikian, peneliti sadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, terutama dalam hal pemerolehan hasil data penelitian. Oleh karena itu, peneliti harap agar kajian tentang media pembelajaran dalam pembelajaran tematik ini tidak sampai disini. Perlu adanya pengembangan penelitian dari para peneliti lain yang akan meneliti terkait kajian ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Moh. Nasrul. 2019. "Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran SKI MI", Vol. 2, No. 2. (<https://ejournal.iai-tabah.ac.id>, 2019, diakses 30 Agustus 2020).
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asrori, Imam & Moh. Ahsanuddin. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab: dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Audie, Nurul. 2019. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", Vol. 2, No. 1. (<https://jurnal.untirta.ac.id>, 2019, diakses 4 Agustus 2020).
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fajriyah, Laelatul. 2016. "Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hidayat, Aziz. 2019. "Upaya Guru Tematik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malawi, Ibadullah & Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Malawi, Ibadullah, dkk. 2019. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rejeki, dkk. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar", Vol. 4, No. 2. (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>, 2020, diakses 01 Desember 2020).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyanto & Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Tupakhah, Aan. 2015. “Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang”. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Worowirastris E., Dyah, dkk. 2018. “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang”, Vol. 4, No. 1. (<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop>, 2018, diakses 6 Desember 2019).

IAIN PURWOKERTO



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

*Lampiran 1*

**DOKUMENTASI OBSERVASI**



**Ruang kelas IV MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah**



**Alat yang digunakan guru untuk membuat media pembelajaran**



**Buku pelajaran tema 2: Selalu Berhemat Energi**

*Lampiran 2*

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



**Wawancara dengan Kepala Madrasah**



**Wawancara dengan Guru**



**Wawancara dengan Siswa**

IAIN PURWOKERTO

*Lampiran 3***PEDOMAN WAWANCARA****A. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah**

Nama :

Jabatan :

Waktu Pelaksanaan Wawancara :

1. Bagaimana letak atau kondisi dari MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah?
2. Bagaimana pengadaan media pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah?
3. Apakah sudah memenuhi kebutuhan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini?
4. Apakah guru tematik disini sudah menerapkan atau menggunakan media pembelajaran yang disediakan dengan benar dan maksimal?
5. Apakah guru tematik disini melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan?



**IAIN PURWOKERTO**

## B. Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Jabatan :

Waktu Pelaksanaan Wawancara :

1. Berapakah jumlah siswa di kelas 4 ini?
2. Apakah tema dan sub tema yang sedang dipelajari?
3. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?
4. Bagaimana penyediaan media pembelajaran yang ada di madrasah, apakah sudah mencukupi kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?
6. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?
7. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan?
8. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?
9. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?
10. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?
11. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?
12. Apakah kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang digunakan?
13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

IAIN PURWOKERTO



**C. Pedoman Wawancara Siswa**

Nama :

Kelas :

Waktu Pelaksanaan Wawancara :

1. Siapa nama lengkap ananda?
2. Apakah tema yang sedang di pelajari?
3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?
4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?
5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?
6. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan motivasi untuk belajar?



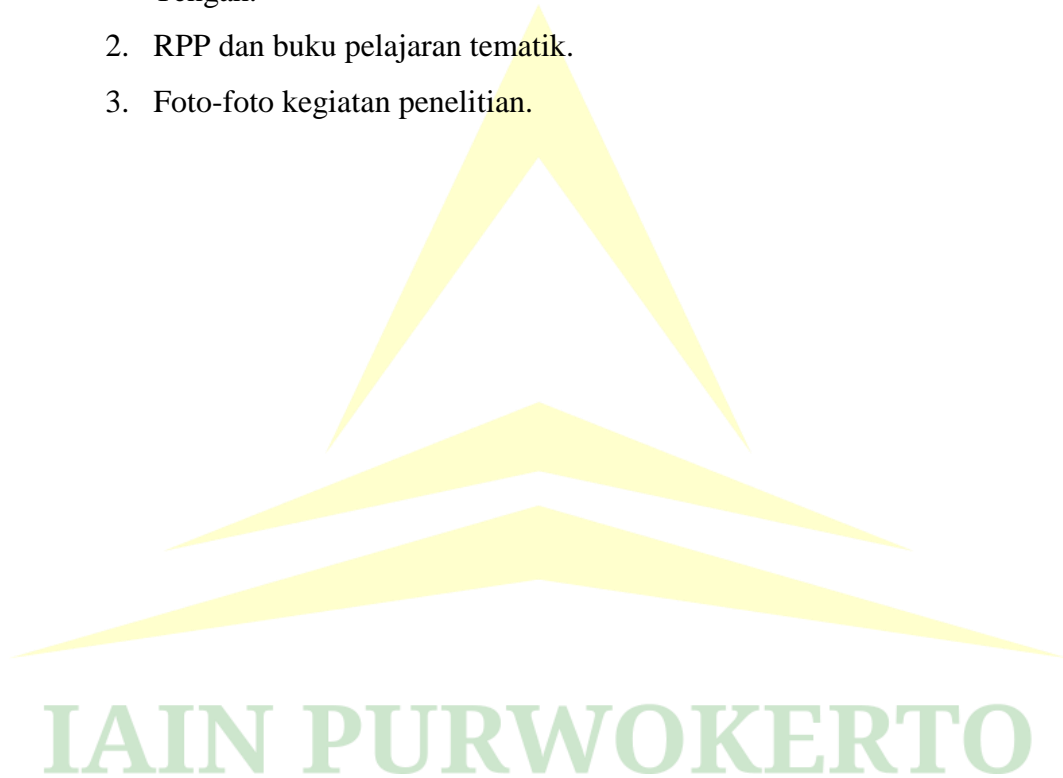
IAIN PURWOKERTO

*Lampiran 4***PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI****A. Pedoman Observasi**

1. Mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 4 MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.
2. Mengamati sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.

**B. Pedoman Dokumentasi**

1. Data ketersediaan media pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah.
2. RPP dan buku pelajaran tematik.
3. Foto-foto kegiatan penelitian.



*Lampiran 5***HASIL WAWANCARA****A. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah**

Nama : Abdul Hakim, S. Pd. I.

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 12 Oktober 2020

1. Bagaimana letak atau kondisi dari MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah?

Jawaban: terletak di Jl. Dewa Kusuma No. 21, Kauman Sokaraja Tengah. Lokasinya cukup strategis, jauh dari jalan raya. Sehingga dari segi keamanan mendukung. Juga dekat dengan pusat pemerintahan kota, sehingga memudahkan untuk mengadakan acara dengan pihak-pihak terkait. Serta tidak bising, jadi sangat tenang untuk proses belajar siswa.

2. Bagaimana pengadaan media pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah?

Jawaban: melihat kepada anggaran yang ada dan bertahap. Targetnya media dapat terpenuhi di setiap kelas. Pengadaan media melihat kebutuhan atau prioritas. Sumber anggaran dari BOS dan pengurus madrasah, sekitar 15-20% untuk pengadaan media.

3. Apakah sudah memenuhi kebutuhan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, terutama di masa pandemi Covid-19 saat ini?

Jawaban: belum. Karena melihat dari pengadaan yang masih bertahap. Pemenuhan media pembelajaran lebih di prioritaskan kepada kelas atas. Pihak sekolah hanya memenuhi akses yang dibutuhkan guru seperti Wi-Fi.

4. Apakah guru tematik disini sudah menerapkan atau menggunakan media pembelajaran yang disediakan dengan benar dan maksimal?

Jawaban: sudah menggunakan, namun belum maksimal. Karena dalam penggunaan media dari sekolah dilakukan dengan penjadwalan, seperti penggunaan laptop, dan keterbatasan dari guru.

5. Apakah guru tematik disini melakukan inovasi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: madrasah membuat tim khusus yaitu tim IT. Tim ini dibentuk di awal masa pandemi terjadi, dengan tujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan konsep atau ide media yang akan digunakan maupun mengarahkan guru dalam menggunakan atau menginovasi media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.



## B. Hasil wawancara dengan Guru

Nama : Nadia Rizqiani, S. Pd. I.  
Jabatan : Guru Kelas IV  
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 13 Oktober 2020 (wawancara ke-1)

1. Berapakah jumlah siswa di kelas 4 ini?

Jawaban: 33 siswa, terdiri dari 17 putra dan 16 putri.

2. Apakah tema dan sub tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi, pembelajaran 3. Satu sub tema alokasi waktunya sekitar satu minggu. Ada satu hari dibuat dengan satu pembelajaran, dan ada yang dibuat untuk dua pembelajaran sekaligus.

3. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?

Jawaban: menggunakan RPP satu lembar. Dengan menyesuaikan kepada materi, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

4. Bagaimana penyediaan media pembelajaran yang ada di madrasah, apakah sudah mencukupi kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran?

Jawaban: belum mencukupi. Saya melakukan inovasi atau mencari sendiri media pembelajaran yang akan digunakan.

5. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: melihat kepada materi. jika materi memerlukan media yang menarik, saya akan membuat media sendiri/ berinovasi. Dan jika materinya standar, saya menggunakan media dari sekolah seperti laptop, tripod dan laptop. Juga melihat kepada pencapaian indikator tujuan.

6. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawaban: menggunakan video yang di kirim ke grup WA kelas IV. Siswa tinggal melihat video yang saya kirim.

7. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: menggunakan media dari benda-benda bekas, seperti botol, sedotan, dan balon. Media ini saya buat satu hari sebelum digunakan, yang saya kirim sesuai jadwal pembelajaran.

8. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: siswa cepat memahami materi yang disampaikan oleh saya, karena saya mempraktikkan langsung.

9. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: tercapai. Seperti dapat memancing tingkat percaya diri siswa. Dan mengerti materi dengan cara mereka sendiri.

10. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: dengan media, saya lebih dipermudah dalam menyampaikan materi. Dan agar siswa tidak bosan, sehingga siswa akan senang dalam belajar.

11. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: siswa lebih kreatif dan aktif, seperti yang diinginkan saya. Sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa.

12. Apakah kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: kelebihannya adalah jadi ramah lingkungan, siswa akan lebih memahami kebersihan, belajar mencintai lingkungan, mudah di dapat, dan tidak mahal atau terjangkau. Untuk kelemahannya adalah tidak tahan lama.

13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

Jawaban: siswa mempraktikkan seperti yang diajarkan oleh saya, yang kemudian di video. Selanjutnya di kirim kepada saya. Saya menilai dari video itu, apakah siswa sudah memahami materinya atau belum. Selain itu juga untuk melihat kembali media yang digunakan, untuk memperbaiki di pembelajaran berikutnya.

### Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Nadia Rizqiani, S. Pd. I.  
 Jabatan : Guru Kelas IV  
 Waktu Pelaksanaan Wawancara : 15 Oktober 2020 (wawancara ke-2)

1. Apakah tema dan sub tema yang sedang dipelajari?

Jawaban: tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi, pembelajaran 4.

2. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?

Jawaban: sama seperti kemarin, menggunakan satu lembar.

3. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: media ini saya pilih dengan melihat kepada materi yang ada di dalam buku pelajaran. Juga melihat kepada perbedaan gaya belajar siswa. Makanya saya gunakan media belajarnya selang-seling. Dan yang mudah dijangkau oleh siswa.

4. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawaban: saya mengirimkan foto ke grup WA kelas IV. Siswa membaca materi itu seperti yang ada pada LKS mereka. Dan mengerjakan soal yang ada di dalamnya di buku tugas masing-masing.

5. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: menggunakan buku pelajaran dan foto/ gambar.

6. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: mereka dapat memahami dengan cara mereka sendiri.

7. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: dapat tercapai. Mereka mampu memahami materinya dengan baik.

8. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: media ini akan memberikan pengalaman secara visual bagi semua siswa. Karena gambar benda elektronik sering mereka jumpai

dan digunakan oleh mereka. Jadi siswa akan memahami materinya dengan kemampuan mereka sendiri.

9. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: waktu belajarnya lebih efisien, dan praktis

10. Apakah kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: kelebihanannya itu tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak serta tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkannya. Dan kelemahannya adalah cepat rusak dan materi maupun gambar yang ada di dalamnya akan sulit terlihat jika siswa tidak menjaga buku pelajarannya dengan baik. Juga siswa yang tidak terbiasa secara visual akan sulit untuk mengikuti atau memahami materinya.

11. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

Jawaban: siswa mengerjakan tugas/ soal yang ada di dalam buku pelajaran di dalam buku tugas. Tugas tersebut dikumpulkan dalam bentuk foto kepada saya dengan batas pengumpulan sampai pukul 19.00 WIB. Media ini untuk menilai tepat atau tidaknya media terhadap materi yang diajarkan. Dan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dari proses pembelajaran.

**IAIN PURWOKERTO**



### Hasil Wawancara dengan Guru

Nama : Nadia Rizqiani, S. Pd. I.  
 Jabatan : Guru Kelas IV  
 Waktu Pelaksanaan Wawancara : 9 November 2020 (wawancara ke-3)

1. Bagaimana dalam pembuatan RPP yang digunakan?

Jawaban: saya membuat RPP sebelum kegiatan pembelajaran. Melihat materi, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Bagaimana cara menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?

Jawaban: dalam sub tema 2: manfaat energi, pembelajaran 4, saya sesuaikan dengan KD, materi dan melihat kepada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Saya memilih media yang praktis dan mudah dijangkau oleh anak-anak, melihat pada perbedaan individu siswa, dan motivasi siswa. Makanya medianya saya gunakan secara bergantian. Sedangkan sub tema 2, pembelajaran 5, saya masih menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan menyesuaikan dengan kemampuan saya untuk membuat dan menggunakannya, jadi waktunya akan efisien. Media ini mudah dijangkau oleh siswa. Saya juga mempertimbangkan kepada perbedaan masing-masing siswa, partisipasi, dan yang dapat menimbulkan motivasi belajar pada siswa.

3. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan?

Jawaban: keduanya masih dilakukan secara online, yaitu melalui grup WA kelas IV. Di pembelajaran 4, saya menggunakan video. Siswa tinggal melihat tayangan video itu dan mengerjakan tugas yang ada di dalamnya. Dan untuk pembelajaran 5, saya menyampaikan materi berupa rekaman suara lagu. Siswa mendengarkan dan menghafalkannya.

4. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: video dan gambar dalam pembelajaran 4. Dan rekaman suara di pembelajaran 5.

5. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: dari kedua pembelajaran itu, siswa cukup mampu memahami materinya. Dan mereka mampu menyanyikan lagunya dengan baik seperti yang dicontohkan.

6. Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: dapat tercapai. Mereka mampu memahami materinya, dan mampu menyanyikannya dengan baik.

7. Apakah fungsi dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: siswa tidak mengalami kesulitan saat belajar, dan membantu orang tua dalam membimbing anak-anak mereka saat belajar, tujuan dapat tercapai. Dan dengan rekaman suara, siswa dapat menghafalkan lagunya dengan lebih fokus, dan menambah pengalaman audio bagi mereka. dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

8. Apakah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: manfaat yang didapat dari media video seperti anak-anak memiliki pengalaman dalam membuka aplikasi belajar seperti YouTube. Melalui media tersebut anak-anak mempunyai rasa tanggung jawab. Anak-anak dapat mengetahui materi yang disampaikan oleh saya. Dan manfaat dari rekaman suara sendiri akan menumbuhkan sikap percaya diri dalam diri mereka. Waktu untuk menyiapkannya menjadi lebih efisien serta fleksibel karena dapat dipelajari siswa dimana saja.

9. Apakah kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: kelebihannya dapat menggambarkan materi dengan tepat dan dapat mencakup semua gaya belajar siswa, kelemahannya sendiri memerlukan waktu cukup lama dan membutuhkan ketelitian dalam pembuatannya. Juga memerlukan kuota internet yang cukup besar. Dan

untuk rekaman suara kelebihannya adalah mudah diakses oleh siswa, dan dapat mempermudah siswa dalam menghafalkan lagunya. Dan kelemahannya bagi siswa yang memiliki keterbatasan telepon genggam akan kesulitan dalam mendengarkannya. Media pembelajaran ini akan sulit diikuti oleh siswa yang terbiasa belajar secara visual. Siswa akan membutuhkan waktu untuk menghafalkannya.

10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?

Jawaban: saya menilai dari tugas yang saya berikan, yang dikerjakan dari buku tugas masing-masing siswa, dan dari rekaman siswa saat menyanyikan lagu seperti yang dicontohkan. Dengan ini saya bisa melihat ketercapaian dari tujuan pembelajaran, dan untuk menilai keefektifan dari media pembelajaran yang telah dipakai, apakah tepat atau tidak. Saya juga melakukan panggilan video kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dipakai selama proses pembelajaran. Panggilan video ini dilakukan satu minggu sekali.



IAIN PURWOKERTO

**C. Hasil wawancara dengan Siswa**

Nama : Raifatul Hidayah

Kelas : IV

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 14 Oktober 2020

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Raifatul Hidayah.

2. Apakah tema yang sedang di pelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 1.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: video, gambar.

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: menyenangkan, suka karena tidak membosankan.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: iya, jadi lebih paham sama materinya.

6. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya, jadi semangat buat belajar sama semangat buat mengerjakan tugas.

**IAIN PURWOKERTO**

### Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Fatkhurroozi Ibnu Ali

Kelas : IV

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 14 Oktober 2020

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Fatkhurroozi Ibnu Ali.

2. Apakah tema yang sedang di pelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 1.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: video membuat mobil-mobilan dari botol, gambar kaya tulisan tangan bu guru.

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: menyenangkan, suka karena tidak membosankan, lebih asyik dan lebih jelas.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: iya, jadi lebih paham sama materinya, dan menarik.

6. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya, jadi semangat belajar karena tidak membosankan.

**IAIN PURWOKERTO**

### Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Khansa Alya Adriana

Kelas : IV

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 15 Oktober 2020

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Khanza Alya Adriana.

2. Apakah tema yang sedang di pelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 1.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: video, foto.

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: iya, jadi suka karena jadi tidak bingung, lebih asyik.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: iya, jadi paham sama materinya.

6. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya, jadi menambah semangat belajar.

**IAIN PURWOKERTO**

### Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Silfi Aulia  
Kelas : IV  
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 15 Oktober 2020

1. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Silfi Aulia.

2. Apakah tema yang sedang di pelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 1.

3. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: video, dan foto materi sama tugas.

4. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: iya, jadi senang karena dapat melihat bu guru, dan menarik.

5. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: iya, jadi mudah dipahami, sama jadi jelas.

6. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya, dapat menambah semangat belajar.

**IAIN PURWOKERTO**

### Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama : Nizzatul Aisyah  
Kelas : IV  
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 4 November 2020

7. Siapa nama lengkap ananda?

Jawaban: Nizzatul Aisyah.

8. Apakah tema yang sedang di pelajari?

Jawaban: tema 2, sub tema 2.

9. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tematik yang sedang dipelajari?

Jawaban: video, gambar, dan rekaman suara.

10. Apakah kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan media pembelajaran yang digunakan?

Jawaban: iya, jadi senang karena menarik, sama tidak membosankan.

11. Apakah ananda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?

Jawaban: iya, jadi mudah dipahami.

12. Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat menimbulkan motivasi untuk belajar?

Jawaban: iya, dapat menambah semangat buat belajar.

**IAIN PURWOKERTO**



## Lampiran 6

**HASIL ANALISIS DATA**

NO	KEGIATAN	HASIL ANALISIS
1.	Reduksi Data	<p>a. Guru-guru MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah sudah menggunakan media yang disediakan sekolah meski belum maksimal karena masih terbatasnya media yang ada, dan keterbatasan kemampuan dari guru. Madrasah membuat tim IT untuk membantu guru dalam membuat dan/atau mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan.</p> <p>b. Tema yang dipelajari adalah tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi, pembelajaran 3. Menggunakan RPP satu lembar dengan menyesuaikan kepada materi, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran dilakukan secara online yaitu melalui grup WA, dengan mengirimkan video pembelajaran ke dalam grup tersebut. Dalam menentukan media pembelajaran, guru melihat kepada materi dan pencapaian indikator tujuan. Media yang digunakan adalah video pembelajaran dan prakarya dari benda-benda bekas seperti botol, sedotan, dan balon, yang dibuat satu hari sebelum pembelajaran. Media pembelajaran tersebut mudah didapat dan terjangkau, dapat mudah dipahami oleh siswa. Namun, media pembelajaran tersebut tidak tahan lama. Dari pembelajaran tersebut, siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan tujuan pembelajaran mampu tercapai. Media pembelajaran tersebut dapat mempermudah guru dalam</p>

		<p>menyampaikan materi dan mengatasi rasa bosan siswa, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan jelas. Media pembelajaran tersebut juga mampu menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif, dan mampu menimbulkan semangat belajar siswa. Setelah pembelajaran, guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa melalui video yang harus dikirimkan kepada guru untuk dinilai.</p> <p>c. Tema yang dipelajari adalah tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi, pembelajaran 4. Menggunakan RPP satu lembar. Pemilihan media pembelajaran yang dilakukan guru adalah melihat kepada materi, melihat kepada perbedaan gaya belajar siswa, dan media yang mudah dijangkau oleh siswa. Proses pembelajaran dilakukan secara online yaitu melalui grup WA, dengan mengirimkan foto ke grup tersebut. Media pembelajaran yang digunakan adalah buku pelajaran dan foto/ gambar. Media tersebut dipilih karena biaya yang dikeluarkan tidak banyak dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkannya. Namun, dapat cepat rusak dan gambar yang terdapat didalamnya akan sulit terlihat, serta akan sulit diikuti oleh siswa yang tidak terbiasa secara virtual. Dari proses pembelajaran tersebut, siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan cara mereka sendiri. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran yang digunakan mampu memberikan pengalaman secara visual pada siswa. Dan waktu belajar lebih efisien dan praktis. Diakhir pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa</p>
--	--	---

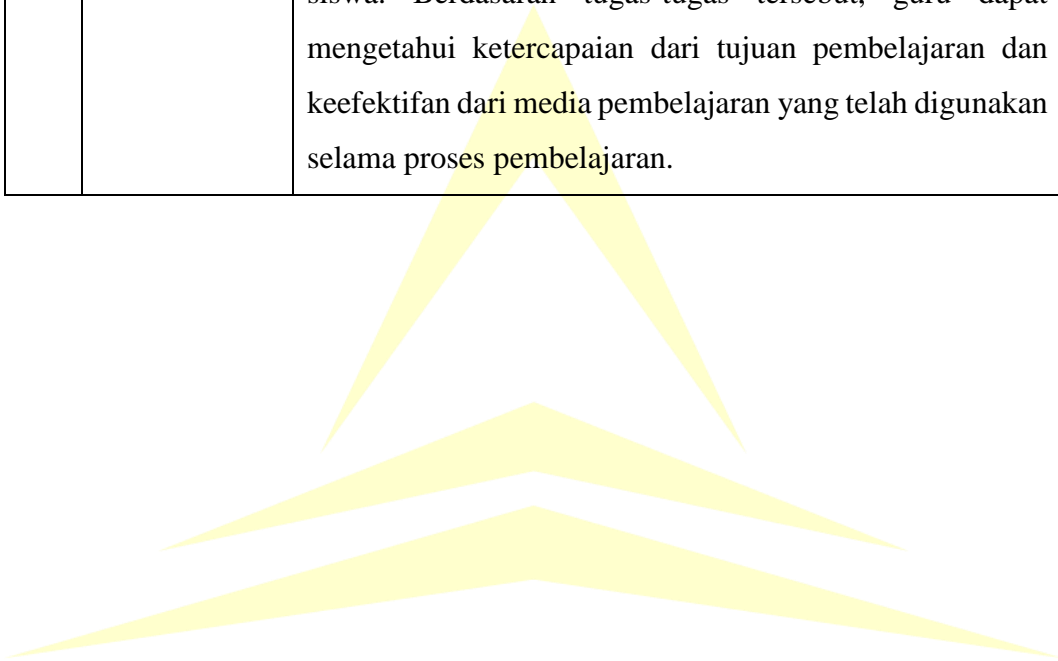
		<p>yang harus dikerjakan di buku tugas masing-masing dan dikumpulkan ke guru dalam bentuk foto.</p> <p>d. Tema yang sedang dipelajari adalah tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 2: Manfaat Energi, pembelajaran 4. Menggunakan RPP satu lembar dengan menyesuaikan kepada materi, KD, tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Proses pembelajaran dilakukan secara online, yaitu dengan mengirimkan video pembelajaran kepada siswa melalui grup WA. Cara menentukan media pembelajarannya adalah dengan menyesuaikan kepada KD, materi, tujuan pembelajaran, menggunakan media yang praktis dan mudah dijangkau siswa, melihat pada perbedaan individu siswa, dan motivasi siswa. Media pembelajaran yang digunakan adalah berupa video pembelajaran yang didalamnya terdapat materi yang harus dipelajari oleh siswa. Media ini dapat menggambarkan materi dengan tepat dan dapat mencakup semua gaya belajar siswa. Namun memerlukan waktu cukup lama dan ketelitian dalam membuatnya, serta memerlukan kuota internet yang cukup besar. Dari proses pembelajaran tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Siswa mampu memahami materi seperti yang diinginkan oleh guru. Media pembelajaran yang dipilih mampu membantu orang tua siswa dalam mendampingi anaknya saat belajar di rumah, siswa tidak mengalami kesulitan saat belajar. Media pembelajaran tersebut juga mampu memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengakses aplikasi pembelajaran yang digunakan,</p>
--	--	--

		<p>menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa dan siswa mampu mengetahui materi yang di sampaikan. Di akhir pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan dalam buku tugas masing-masing. Tugas tersebut harus dikumpulkan kepada guru.</p> <p>e. Tema yang dipelajari adalah tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 2: Manfaat Energi, pembelajaran 5. Menggunakan RPP satu lembar. Penentuan media pembelajaran yang akan digunakan adalah dengan melihat pada materi, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, KD. Juga menyesuaikan dengan kemampuan guru dalam membuat dan saat menggunakannya, melihat pada waktu, media yang mudah di jangkau oleh siswa. Guru juga mempertimbangkan pada perbedaan individu siswa, partisipasi, dan motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran dilakukan secara online melalui grup WA yaitu dengan mengirimkan rekaman suara berupa lagu. Media tersebut mudah diakses oleh siswa, dapat mempermudah siswa dalam menghafalkan lagunya. Hanya saja, media ini akan sulit diikuti bagi siswa yang terbiasa visual, sehingga akan membutuhkan waktu untuk menghafalkannya, dan siswa yang memiliki telepon genggam yang kurang memadai akan sulit untuk mendengarkannya. Siswa cukup mampu untuk memahami materinya. Dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran ini siswa dapat menghafal lagu dengan lebih fokus dan menambah pengalaman audio bagi siswa. Media pembelajaran ini juga mampu menumbuhkan sikap percaya diri siswa, waktu yang</p>
--	--	---

		<p>dibutuhkan untuk menyiapkannya lebih efisien dan fleksibel karena dapat diakses siswa dimana saja. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan lagu tersebut. Tugas tersebut harus dikumpulkan kepada guru dalam bentuk video yang kemudian akan dinilai. Guru juga melakukan panggilan video dengan siswa yang dilakukan satu minggu sekali untuk mengetahui respon siswa dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, ketercapaian tujuan pembelajaran dan keefektifan media pembelajaran yang telah digunakan.</p>
2.	Display Data	<p>a. Pemilihan media pembelajaran. Dalam tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1 dan sub tema 2, media pembelajaran yang dipilih adalah berdasarkan pada materi, KD, pencapaian indikator pembelajaran, perbedaan individu siswa, media yang mudah dijangkau dan praktis, motivasi belajar siswa, partisipasi, dan disesuaikan dengan kemampuan guru.</p> <p>b. Penggunaan media pembelajaran. Dalam tema 2, semua pembelajaran dilaksanakan secara online yaitu melalui grup WA. Setiap media pembelajaran yang digunakan dikirimkan ke dalam grup WA tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>c. Macam-macam media pembelajaran yang digunakan selama tema 2 adalah video pembelajaran, barang-barang bekas seperti botol, sedotan, dan balon. Foto materi pelajaran dan buku pelajaran, video pembelajaran berupa materi dan gambar, serta rekaman suara. dari media-media pembelajaran tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.</p>

		<p>d. Fungsi dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan adalah dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, siswa menjadi tidak bosan karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, memberikan pengalaman secara visual, membantu orang tua siswa dalam membimbing anaknya saat belajar, tujuan pembelajaran dapat tercapai, menambah pengalaman audio.</p> <p>e. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif, dapat menimbulkan semangat belajar siswa, waktu belajar menjadi lebih efisien dan praktis, siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar, menimbulkan sikap tanggung jawab, percaya diri pada siswa, dapat mengetahui materi, dan fleksibel.</p> <p>f. Evaluasi dari penggunaan media pembelajaran. Evaluasi yang digunakan oleh guru adalah dengan pemberian tugas kepada siswa. Tugas tersebut harus dikerjakan siswa dan dikumpulkan kepada guru yang nantinya akan di nilai. Selain itu, guru juga menggunakan panggilan video kepada siswa yang dilaksanakan satu minggu sekali untuk mengetahui respons siswa dari pembelajaran yang telah berlangsung, untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan keefektifan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.</p>
3.	Penarikan Kesimpulan	<p>Dari materi yang dipelajari yaitu tema 2: Selalu Berhemat Energi, sub tema 1: Sumber Energi dan sub tema 2: Manfaat Energi, proses pembelajaran dilakukan secara online. Materi disampaikan dengan menggunakan</p>

		<p>berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, perbedaan individu siswa, kepraktisan, partisipasi, motivasi siswa, dan kemampuan guru. Penggunaan media pembelajaran di kelas IV terdapat fungsi dan manfaat yang dapat diterima oleh guru maupun siswa. Dari penggunaan media pembelajaran tersebut, guru mengevaluasi pembelajaran melalui tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan tugas-tugas tersebut, guru dapat mengetahui ketercapaian dari tujuan pembelajaran dan keefektifan dari media pembelajaran yang telah digunakan selama proses pembelajaran.</p>
--	--	--



**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 7

**DOKUMENTASI RPP GURU****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) DARING**

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)  
 Sub Tema : Sumber Energi (1)  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi Waktu : (1 x 35 menit)  
 Muatan Terpadu : IPA

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dibimbing melalui media Daring, siswa mampu menjelaskan sumber energi angin dengan benar.
2. Dibimbing melalui Daring, siswa mampu membuat karya dari benda-benda bekas yang memanfaatkan sumber energi angin dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui grup WhatsApp, dan aplikasi daring lainnya. 2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	5 menit
<b>(Sintak Model Discovery Learning)</b>		
<b>Inti</b>	<b>BERKREASI</b>	20 menit



<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa akan berkreasi untuk membuat sebuah mainan dari bahan-bahan yang sudah tidak terpakai. Siswa mengamati contoh mainan yang ada di dalam video yang telah dikirim.</li> <li>2. Siswa membuat mainan seperti yang dicontohkan oleh guru.</li> <li>3. Siswa bisa mengambil bahan-bahan yang dibutuhkan di lingkungan rumah sekitar.</li> </ol> <p><b>Peserta Didik:</b> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p>	10 menit
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>		
Refleksi pencapaian siswa/ formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
<b>ASSESSMENT (Penilaian)</b>		
<b>Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)</b>		

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sokaraja, Oktober 2020  
Guru Kelas

Abdul Hakim, S. Pd. I.  
NIP.....

Nadia Rizqiani, S. Pd. I.  
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) DARING**

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)  
 Sub Tema : Sumber Energi (1)  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi Waktu : (1 x 35 menit)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan mengolah informasi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai sumber energi, dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Dengan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan yang sistematis.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang</li> </ol>	5 menit

	akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks singkat tentang sumber energi listrik yang ada di dalam buku LKS.</li> <li>2. Siswa mengamati gambar-gambar tentang sumber energi listrik, dan perubahannya.</li> </ol> <p><b>B. Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan gagasan pokok mengenai sumber energi listrik dan perubahannya berdasarkan gambar.</li> <li>2. Siswa menuliskan informasi mengenai jenis-jenis perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan gambar.</li> </ol>	20 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Peserta Didik:</b> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p><b>Guru:</b> Memeriksa pekerjaan siswa daring.</p>	10 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, dan tugas.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sokaraja, Oktober 2020  
Guru Kelas

Abdul Hakim, S. Pd. I.  
NIP.....

Nadia Rizqiani, S. Pd. I.  
NIP.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) DARING

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)  
 Sub Tema : Manfaat Energi (2)  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi Waktu : (1 x 35 menit)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Setelah pengamatan, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. <b>(Orientasi)</b></li> <li>2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. <b>(Apersepsi)</b></li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	5 menit

<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <p>Siswa mengamati contoh gambar poster tentang cara memanfaatkan energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>B. Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengidentifikasi cara menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Siswa menuliskan informasi berdasarkan hasil identifikasi tentang menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari melalui gambar poster.</li> </ol>	20 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Peserta Didik:</b></p> <p>Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p><b>Guru:</b></p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa daring.</p>	10 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, dan tugas.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sokaraja, November 2020  
Guru Kelas

Abdul Hakim, S. Pd. I.  
NIP.....

Nadia Rizqiani, S. Pd. I.  
NIP.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) DARING**

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH  
 Kelas/ Semester : 4/1  
 Tema : Selalu Berhemat Energi (Tema 2)  
 Sub Tema : Manfaat Energi (2)  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi Waktu : (1 x 35 menit)  
 Muatan Terpadu : SBDP

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan pengamatan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.
2. Setelah pengamatan, siswa mampu menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia sesuai tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui grup WhatsApp, dan aplikasi daring lainnya.</li> <li>2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	5 menit

<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati lagu Aku Anak Indonesia yang ada di dalam buku LKS.</li> <li>2. Siswa mendengarkan lagu Aku Anak Indonesia yang dicontohkan guru melalui rekaman suara.</li> </ol> <p><b>B. Mencoba</b></p> <p>Siswa menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia sesuai tempo dan tinggi rendah nada.</p>	20 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Guru:</b> Memeriksa pekerjaan siswa daring.	10 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, dan tugas.

Mengetahui

Sokaraja, November 2020

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Abdul Hakim, S. Pd. I.  
NIP.....

Nadia Rizqiani, S. Pd. I.  
NIP.....

IAIN PURWOKERTO



*Lampiran 8***DATA KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DI MI MA'ARIF NU 1 SOKARAJA TENGAH**

<b>No.</b>	<b>Jenis Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Laptop	5 unit
2.	LCD/ Proyektor	3/ 1 unit
3.	Tripod	18 unit
4.	Speaker	3 unit
5.	Papan tulis	12 unit
6.	Alat peraga IPS	1 set
7.	KIT IPA, Matematika, Bahasa Indonesia	1 set
8.	Alat tulis	Disesuai dengan jumlah guru dan kelas.



**IAIN PURWOKERTO**

*Lampiran 9***HASIL OBSERVASI PENDAHULUAN**


<b>Kelas</b>	IV (Empat)
<b>Tema 5</b>	Menghargai Jasa Pahlawan
<b>Sub Tema 3/ Pembelajaran</b>	Sikap Kepahlawanan/ 1 (Satu)
<b>Materi</b>	Sifat-sifat Cahaya dan Hubungannya dengan Penglihatan
<b>Media Pembelajaran yang Digunakan</b>	Sendok dan Cermin Datar
<b>Penggunaan Media Pembelajaran</b>	Media pembelajaran berupa sendok dan cermin datar digunakan untuk menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya. Siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan mencoba langsung media pembelajaran yang digunakan.



**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 10

**SURAT IJIN OBSERVASI PENDAHULUAN**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <i>Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126</i>
---	---

---

Nomor	: B- <del>W</del> YIn.17/FTIK.J.PGMI/XI/2019	Purwokerto, 15-11-19
Lampiran	: -----	
Hal	: <i>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</i>	

Kepada Yth.  
Kepala Madrasah Ibtidaiyyah NU 1 Sokaraja Tengah  
Di Sokaraja


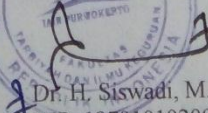
**Assalamu'alaikum wr.wb.**  
Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :  
"Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Mi Ma'arif Nu 1 Sokaraja Tengah"  
maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Ismun Fatimah Nur
2. NIM : 1617405016
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
5. Tahun akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV
2. Tempat/Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah
3. Tanggal Obsevasi : 18 November s.d 2 Desember 2019


Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.  
**Wasalamu'alaikum wr. wb.**

  
 A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Ketua Jurusan PGMI  
  
 Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
 NIP. 197010102000031004

Tembusan :  
- Arsip

## Lampiran 11

## SURAT IJIN RISET INDIVIDUAL

		<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 633624 Fax (028)636553Purwokerto53126</small>
Nomor	: B-1006/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/IX/20	Purwokerto, 02 - 09 - 20
Lamp.	: --	
Hal	: Permohonan Ijin Riset Individual	

Kepada Yth.  
Kepala MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah  
Kec. Sokaraja  
di- tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama	: Ismun Fatimah Nur
2. NIM	: 1617405016
3. Semester	: IX (Sembilan)
4. Jurusan/prodi	: PGMI/PGMI
5. Alamat	: Kauman RT 02 RW 01 Sokaraja Tengah Kec. Sokaraja Kab. Banyumas
6. Judul	: Analisis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Tematik di MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah Kec. Sokaraja Kab. Banyumas

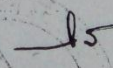
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Tematik
2. Tempat/lokasi	: MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah
3. Tanggal Riset	: 14 September - 14 November 2020
4. Metode Penelitian	: Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
**Dr. Suparjo, M. A.**  
 NIP. 19730717 199903 1 001

Tembuasn :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kab. Banyumas
2. Ketua Yayasan MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah
3. Arsip

*Lampiran 12***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Ismun Fatimah Nur
2. NIM : 1617405016
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 24 Maret 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Kauman Sokaraja Tengah RT02/RW01,  
Sokaraja, Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Saminto
6. Nama Ibu : Aminah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD/MI, tahun lulus : MI Ma'arif NU 1 Sokaraja Tengah, 2010
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Ma'arif NU Sokaraja Lor, 2013
3. SMA/MA, tahun lulus : MA Negeri Purwokerto 2, 2016
4. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2016

**C. Pengalaman Organisasi**

1. PMR WIRA MAN Purwokerto 2 Periode 2015.
2. PR IPPNU Kauman Sokaraja Tengah Periode 2013-2018.
3. PAC IPPNU Sokaraja Periode 2016-2018.
4. DEMA IAIN Purwokerto Periode 2019.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 26 Januari 2021



(Ismun Fatimah Nur)